

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2014

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Aspek Kemanfaatan & Keunggulan

1.1.1 Visi dan Misi

Visi Prodi PAUD

Sebagai arah dan target dari dibukanya Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dirumuskan visi sebagai berikut:

“Menjadi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang unggul melaksanakan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dengan menerapkan IPTEK untuk pembangunan yang berkelanjutan sebagai Produk kualitas anak bangsa”

Misi Program Studi

Misi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini ini sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumberdaya manusia bagi calon pendidik yang unggul di bidang Pendidikan Anak Usia Dini yang mempunyai wawasan *sustainable development*.
2. Memiliki keunggulan pendidikan pada pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian dibidang Pendidikan Anak Usia Dini berdasarkan prinsip *sustainable development*

Tujuan Program Studi

Tujuan utama program studi pendidikan Guru PAUD ini adalah untuk menghasilkan tenaga guru PAUD profesional dan berkualitas yang mempunyai kedalaman ilmu pengetahuan dan ketrampilan dan berdasarkan etika Ke-Islaman dan berwawasan pembangunan berkelanjutan. Disamping itu diharapkan program studi ini mampu mengembangkan penelitian interdisipliner tentang pendidikan Guru PAUD.

Program Studi S1 PAUD, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa agar:

- a. Mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam menunaikan tugas sebagai guru PAUD.
- b. Memiliki kesadaran tinggi sebagai warga negara dari masyarakat dan bangsa yang bermartabat.
- c. Menguasai cara berpikir, teori, konsep, prosedur dan fakta penting sebagai dasar pengembangan pengetahuan lebih lanjut.
- d. Membekali calon guru PAUD dengan pengetahuan dan wawasan tentang pembangunan berkelanjutan.
- e. Memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan kemampuan siswa PAUD dalam belajar.
- f. Memiliki wawasan, sikap dan ketrampilan keguruan untuk mengembangkan proses dan pelaksanaan pendidikan di PAUD.

- g. Memiliki kebiasaan, nilai, dan kecenderungan pribadi yang menunjang pengembangan profesi guru di PAUD.

Pengembangan keilmuan dalam Pendidikan Anak Usia Dini sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut : Landasan keilmuan yang mendasari pentingnya pendidikan anak usia dini didasarkan kepada konsep tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan perkembangan struktur otak.

Terdapat empat aspek yang menjadi dasar pengembangan keilmuan Prodi PAUD UNU Kaltim, yaitu; 1) kajian pendidikan yang berkaitan pertumbuhan serabut dendrit anak, 2) kompleksitas hubungan sinapsis anak, 3) dan pembagian sel saraf anak. Peran ketiga wilayah otak tersebut sangat penting untuk pengembangan kapasitas berpikir manusia. Sejalan dengan itu Teyler mengemukakan bahwa pada saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 milyar hingga 200 milyar sel saraf. Tiap sel saraf siap berkembang sampai taraf tertinggi dari kapasitas manusia jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan; 4) kajian PAUD yang mendasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia.

Strategi Pencapaian

Strategi yang digunakan misi Prodi PAUD UNU Kaltim mengacu pada strategi pencapaian visi misi institusi yakni:

Strategi Pengembangan Produk

Untuk mengembangkan produk dari suatu lembaga pendidikan tinggi (lulusan) agar sesuai dengan kebutuhan pasar maka dilakukan beberapa strategi, meliputi : 1) Memelihara dan mengembangkan relevansi pendidikan dengan pasar kerja; 2) Memonitor terus selera pasar kerja melalui, studi penelusuran, pertemuan alumni, kuliah tamu dan sebagainya; 3) Mengikuti perkembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia melalui khasanah keilmuan untuk mengetahui posisi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks keilmuan pendidikan dan sosial; 4) Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan (*minabrook conference*) antara akademisi dan praktisi dalam rangka pengembangan produk/jasa pelayanan pendidikan ilmu pendidikan, kebahasaan, dan kesastraan

Strategi Pengembangan Model Pembelajaran (*Learning Style*)

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh lembaga pendidikan tinggi, perlu sekali dilakukan pengembangan model dari pembelajaran, yaitu : 1) Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tidak mengetahui cara mengajar dengan baik; 2) Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya; 3) Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Strategi Organisasi

Selain upaya mengembangkan strategi pembelajaran dalam rangka menciptakan lulusan yang berkualitas, perlu adanya organisasi yang berkualitas. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu juga pengembangan organisasi yang menaungi kegiatan dalam Program Studi. Strategi pengembangan organisasi ini meliputi :

1. Melakukan optimalisasi unit, yaitu setiap unit, program harus memiliki standar dalam bidangnya masing dan bekerja secara efektif dan efisien
2. Menciptakan aliansi vertikal, yaitu setiap staff harus mengerti strategi organisasi, misi dan arah organisasi

3. Menciptakan aliansi horizontal, yaitu saling pengertian antar unit dan tidak saling berkonflik.
4. Mengusahakan satu jalur perintah untuk setiap proses, yaitu setiap proses harus diorganisir sehingga hanya ada satu jalur perintah (*single channel of command*).

Strategi Sistem dan Prosedur

Dalam hal sistem dan prosedur perlu dikemukakan strategi pengembangannya, meliputi:

1. Menekankan bahwa tidak ada kualitas tanpa data
2. Merancang sistem manajemen data dan informasi kualitas
3. Melakukan analisis data dan informasi kualitas
4. Melakukan analisis komparasi dan patok duga (*benchmark*)

Strategi Kepemimpinan

Untuk menjalankan strategi, sistem dan prosedur suatu organisasi sehingga organisasi menjadi berkualitas, peran pemimpin sangat penting. Berkaitan dengan kualitas ini, pemimpin dalam hal ini mempunyai berbagai peran, yang meliputi:

1. Kualitas adalah masalah budaya dimana pemimpinlah yang paling bertanggung jawab atas pengembangan budaya kualitas.
2. Pemimpin sebagai pembangun budaya hendaknya memperhatikan: - Kualitas interaksi - Strategi komunikasi - *Purposing* - *Pay attention to little thing*
3. Budaya kualitas tidak bisa dibeli, melainkan harus dibiasakan dan diharmonisasikan dan dikembangkan berdasar budaya yang telah ada, berdasar praktek-praktek yang baik yang telah ada dalam suatu organisasi.
4. Kualitas itu telah ada pada setiap institusi pendidikan, *TQM* mengembangkannya menjadi perbaikan kualitas secara terus menerus (*continuous improvement*)
5. *TQM* menuntut ketekunan dan kesabaran, bukan sesuatu yang dapat diperkenalkan dalam semalam.

Strategi Membangun Komitmen Dosen

Untuk menjamin kualitas organisasi di Program Studi PAUD UNU Kaltim, perlu dilakukan langkah-langkah kongkrit seperti berikut ini :

1. Melibatkan dosen dalam aktivitas penyelesaian masalah
2. Menanyakan kepada dosen bagaimana mereka berfikir tentang sesuatu, bagaimana proyek akan ditangani
3. Melakukan *sharing* informasi sebanyak-banyaknya untuk menggugah komitmen mereka
4. Menanyakan kepada mereka sistem dan prosedur yang mana, yang menjadikan mereka tidak dapat memberi pelayanan terbaik kepada mahasiswa
5. Mengingatkan bahwa upaya untuk memperbaiki kinerja dosen, tidak cocok menggunakan pendekatan *top-down*
6. Mengalihkan tanggung jawab atas pengembangan dan pengendalian profesionalisme kepada dosen dan staff
7. Menerapkan komunikasi yang sistimatis dan terus menerus dikalangan dosen dan semua yang terlibat di unit.
8. Mengembangkan keahlian dalam menyelesaikan konflik, *problem solving*, negosiasi.
9. Menjadi penolong tanpa harus memiliki jawaban atas semua permasalahan.
10. Memberikan pencerahan tentang konsep kualitas dan topik-topik seperti *team building*, *customer service*, *communication* dan *leadership*
11. Menjadi model (*reference*), sediakan waktu untuk mendengar dosen dan pelanggan
12. Berupaya sebagai *coach* dan mengurangi sebagai boss
13. Memberikan otonomi dan keleluasaan mengambil resiko, tapi tetap berlaku *fair*
14. Menciptakan keseimbangan antara kualitas eksternal (mahasiswa, orang tua, pemerintah, masyarakat) dengan kualitas internal (dosen, staff dan lainnya)

Strategi Sosialisasi

1. Aturan-aturan akademik dan manual prosedur program studi disosialisasikan melalui website UNU Kaltim dan Website prodi dengan sasaran *stake holders*.
2. Melibatkan organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa
3. Memasang tulisan visi misi dan tujuan program studi di tempat-tempat yang mudah dibaca. Media-media tertulis, penyampaian pada rapat prodi, kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru, display di ruang administrasi, dan juga dipasang di tempat strategis yang mudah dibaca oleh seluruh civitas akademika, penyebaran brosur, leaflet melalui mahasiswa dan alumni serta kunjungan langsung ke instansi-instansi tertentu.

1.1.2 Manfaat Program Studi yang diusulkan

Sejalan dengan visi, misi dan tujuan Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim setiap tahunnya akan dilakukan perbaikan terus menerus didalam upaya melengkapi kemampuan *hardskill* dengan kemampuan *softskill* yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang unggul, kompeten, profesional dan beretika. Beberapa kajian dan evaluasi yang telah dilakukan oleh berbagai pihak terkait pentingnya kemampuan *softskill* bagi mahasiswa mendorong Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini menyusun pola pengembangan kemahasiswaan yang adaptif terhadap perubahan terkini.

Manfaat prodi PAUD UNU Kaltim meliputi manfaat terhadap institusi, manfaat kepada masyarakat, dan kepada bangsa:

1. Manfaat prodi PAUD terhadap institusi:
 - a. Dengan sistem pendidikan yang inovatif, konstruktif, dan revolusioner, prodi PAUD UNU Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas atmosfer akademik khususnya dalam bidang pengembangan pendidikan dan pengajaran di lingkungan prodi PAUD UNU Kaltim.
 - b. Dengan misi mengembangkan penelitian-penelitian dalam bidang pembelajaran Unia Dini yang hasilnya memiliki kualitas untuk dipublikasikan baik secara nasional maupun internasional, prodi PAUD UNU Kaltim akan meningkatkan citra institusi di tingkat nasional maupun internasional yang pada akhirnya akan meningkatkan *institution competitiveness*. Dengan *institution competitiveness* yang lebih baik, institusi akan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan kerjasama (*collaboration activities*) yang saling menguntungkan dengan universitas lain baik dalam negeri maupun luar negeri, industri, lembaga penelitian dan pihak-pihak terkait lainnya.
2. Manfaat terhadap masyarakat:

Dengan misi mengembangkan penelitian di bidang pendidikan anak usia dini dan menyebarkan teknologi pembelajaran bagi kalangan pendidikan formal atau informal, Prodi PAUD UNU Kaltim akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pendidikan dan kecerdasan masyarakat. Bidang-bidang kajian pengembangan metode teknologi pembelajaran, pengembangan media dan teknologi media, pengembangan evaluasi pengajaran.
3. Manfaat terhadap bangsa:

Perubahan yang terjadi saat ini begitu cepat dan sulit diprediksi dalam kaitannya dengan kondisi politik, ekonomi, sosial dan budaya ditambah perkembangan teknologi informasi, dan sebagainya. Hal tersebut menjadikan tantangan kehidupan manusia menjadi semakin kompleks. Hampir di setiap negara baik secara global maupun regional melakukan antisipasi menghadapi perubahan tersebut. UNESCO sebagai badan dunia yang memiliki perhatian besar terkait

pendidikan, memandang penting adanya perubahan paradigma pendidikan sebagai instrument ke paradigma sebagai pengembangan manusia seutuhnya (*all-rounded human beings*). Berdasarkan hal tersebut empat pilar pendidikan UNESCO meliputi *learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together* dikembangkan dan mesti diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dari berbagai tingkat pelaksana atau kesatuan pendidikan.

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu prioritas dari 8 (delapan) fokus prioritas pembangunan pendidikan dalam kurun waktu 2010 – 2014. Penetapan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas adalah karena Indonesia masih menghadapi masalah dengan SDM baik jumlah, jenis, kualitas maupun distribusinya. Menurut data Kemendikbud bahwa jumlah usia dini yang terlayani pendidikan masih dibawah 50 persen, dengan demikian peluang untuk menyelenggarakan pendidikan usia dini masih sangat luas, hal ini akan memerlukan jumlah tenaga pendidik yang tidak sedikit. Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dalam menyiapkan calon siswa yang berkualitas dan mempunyai karakter.

Tabel 1.1
Kebutuhan jumlah tenaga guru di tiap sekolah paud di Indonesia

Jenis Tenaga	PAUD di Desa	PAUD Kecamatan	PAUD KOTA
1. Guru kelas	2	3	3
2. Guru Kelompok bermain	2	3	3

Menurut data Kemendikbud bahwa jumlah usia dini yang terlayani pendidikan masih dibawah 50 persen, dengan demikian peluang untuk menyelenggarakan pendidikan usia dini masih sangat luas, hal ini akan memerlukan jumlah tenaga pendidik yang tidak sedikit. Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting dalam menyiapkan calon siswa yang berkualitas dan mempunyai karakter.

Rasio tenaga guru PAUD dibagi 1000 penduduk pada tahun 2015 dibandingkan jumlah guru yang tersedia adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Rasio Tenaga Pendidikan per 1000 penduduk di Indonesia tahun 2015

No	Jenis Tenaga Pendidikan	Rasio	Target 2015
1	1. Guru kelas	46,5	5
2	2. Guru Kelompok bermain	53,5	6

Dari data tersebut terlihat jelas perbedaan antara ketersediaan sekolah PAUD dan tenaga guru sebagai pendidik. Dengan tidak meratanya jumlah tenaga guru mengakibatkan mutu pelayanan pendidikan usia dini menjadi kurang optimal terutama pada PAUD terpencil di Indonesia.

Kepmendiknas No. 045/U/2002 telah merancang peta jalan yang sangat jelas menuntut perubahan arah pendidikan tinggi untuk a) menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global; (b) adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di masyarakatnya (kompeten dan relevan), yang lebih berbudaya; dan (c) Juga adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang terwujud dalam perubahan persyaratan dalam menerima tenaga kerja, yaitu adanya persyaratan soft skills yang dominan disamping hard skillsnya. Sehingga kurikulum yang dikonsepsikan lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/ stakeholders (*competence based curriculum*) (Dirjen Dikti, 2008). Dengan demikian sangat jelas terlihat bahwa pengembangan soft skills bagi seluruh mahasiswa, baik intra- dan inter-personal skills,

di dalam pembelajarannya di perguruan tinggi menjadi sangat diperlukan agar setelah lulus dapat berkehidupan dengan baik dalam masyarakatnya dan dapat menghadapi tantangan dunia kerja global yang dinamis dan semakin kompleks. Untuk itu, integrasi pengembangan soft skills ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran di perguruan tinggi diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Soft skill dapat diartikan sebagai jalinan atribut personalitas baik intra-personalitas maupun interpersonalitas yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain dalam komunitasnya dan membedakan orang dengan tingkatan jabatan atau karir di satu pekerjaan. Coates (2006) menyebutkan bahwa Intra-personalitas adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat. Sedangkan interpersonalitas adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum.

Sebagaimana telah diketahui, soft skills sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan serta kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa *softskills* dan *hardskills* menentukan kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan dan sukses didalam pekerjaannya. Di Indonesia tahun 2007, Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT) melakukan survey tentang karakter juara pilihan dunia kerja adalah sebagai berikut:

1. Mau Bekerja Keras
2. Kepercayaan diri yang tinggi
3. Mempunyai visi ke depan
4. Bisa bekerja dalam tim
5. Memiliki perencanaan matang
6. Mampu berpikir analitis
7. Mudah beradaptasi
8. Mampu bekerja dalam tekanan
9. Cakap berbahasa Inggris
10. Mampu mengorganisasi pekerjaan

Pembangunan wilayah merupakan bagian integral dari pembangunan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberlakuan Undang-Undang No. 32 tahun 2004 dan UU No. 33 tahun 2004, merubah pola pembangunan nasional secara signifikan. Perubahan arah pembangunan merupakan paradigma yang disikapi dengan arif dalam bingkai kebijakan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga menjadi basis proses berfikir rasionalistik dan demokratis dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat sebagai sasaran akhir perkembangan pembangunan mengarah secara dinamis dan berkesinambungan.

Profesionalisme merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan, agar misi tersebut diatas dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Profesionalisme tenaga guru ditunjukkan dari perilaku guru yang mengajar berdasarkan standar pelayanan. Untuk mendapat tenaga guru yang bermutu sesuai dengan kebutuhan program dilakukan pendidikan guru yaitu penyelenggaraan program pendidikan sarjana PAUD. Kebijakan pembangunan pendidikan antara lain adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling – mendukung dengan pendekatan

paradigma pedagogik dan meningkatkan serta memelihara mutu lembaga pendidikan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Dalam era globalisasi peningkatan mutu sumberdaya manusia merupakan tuntutan pembangunan yang tidak dapat dielakkan lagi. Unit pelayanan terus berpacu untuk meningkatkan mutu guru dan pengadaan sumber daya yang bermutu. Pengembangan sumber daya manusia pendidikan tenaga guru diselaraskan dengan kebutuhan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menghadapi tuntutan dan tantangan kebutuhan masyarakat akan pendidikan usia dini, diperlukan tenaga guru yang lebih terampil dan memiliki wawasan pengetahuan yang lebih luas, terutama sistem pemberian pelayanan kepada anak didik di masa depan, peran guru Pendidikan Anak Usia Dini sebagai profesi harus ditingkatkan sedemikian rupa.

Dalam konteks inilah pentingnya menyusun strategi pembangunan berpotensi dengan penyiapan sumber daya manusia berkualitas, jujur, dan bermoral agamis. Dalam mengimplementasikan keseimbangan antara potensi dasar sumber daya alam dengan sumber daya manusia direncanakan untuk membuka Akademi Studi Pendidikan Anak Usia Dini dan memiliki kompetensi signifikan terhadap pembaharuan dan pembangunan.

Sedangkan dasar pertimbangan yang mendorong untuk mendirikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, adalah:

1. Adanya kebijakan pemerintah tentang profesionalisasi tenaga guru PAUD minimal S1, menyebabkan meningkatnya motivasi masyarakat menempuh pendidikan PAUD.
2. Adanya kesadaran masyarakat terhadap anaknya untuk mendapatkan Pendidikan pada usia dini.
3. Tenaga-tenaga guru profesional yang mampu melaksanakan tugas secara efektif dan efisien masih sangat terbatas jumlahnya.

Sesuai dengan profil lulusan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang terbuka bagi pengelola Pusat Sumber Studi Pendidikan Anak Usia Dini, maka Peluang input mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini juga sangat besar.

1.1.3 Kemampuan dan Potensi PT dalam Mengelola PS yang diusulkan

UNU (UNU) Kalimantan Timur didirikan dan dikembangkan oleh Yayasan Perguruan Nahdlatul Ulama (YPNU) Kalimantan Timur yang diproyeksikan menjadi sebuah lembaga pendidikan tinggi yang berstandar dunia atau *world class university*, yang berbasiskan etika islam demi kehidupan masa depan yang berkelanjutan.

Dalam rangka mencapai hal tersebut diatas, maka dipandang perlu untuk menyusun sebuah **Rencana Induk Pengembangan 2013-2023**. Rencana pengembangan ini disusun dengan tujuan utama untuk mengimplemantasikan visi, misi dan tujuan pendirian universitas serta untuk merumuskan arah dan prioritas kebijakan dan program pengembangan UNU Kalimantan Timur dalam periode tersebut.

Rencana induk pengembangan disusun secara komprehensif dengan memperhatikan dinamika sosial, ekonomi, politik dan budaya di tingkat regional, nasional dan global, yang diikuti dengan analisa tantangan dan peluang di masa yang akan datang. Ruang lingkup penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Rencana operasional adalah sebagai berikut:

- Pengembangan di bidang akademik atau pendidikan dan pengajaran dengan kegiatan antara lain; pemantapan kurikulum, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, pengadaan buku-buku wajib dan pelengkap, dan meningkatkan kerjasama instansi/ perguruan tinggi lain;
- Pengembangan di bidang penelitian, antara lain melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur penelitian serta diskusi hasil penelitian;
- Pengembangan di bidang pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyusunan sistem dan prosedur pengabdian pada masyarakat, pengembangan kegiatan mahasiswa yang berkenaan dengan pengabdian pada masyarakat dan program-program pembinaan masyarakat;
- Pengembangan di bidang kemahasiswaan melalui program peningkatan dan pengembangan kegiatan mahasiswa untuk program ko-kurikuler, keorganisasian, kesejahteraan, karir dan lain-lain;
- Pengembangan di bidang administrasi umum mencakup penyediaan dan pengembangan sarana dan prasarana, pemeliharaan, keuangan, SDM, akses, regulasi, dan perencanaan;
- Pengembangan bidang kelembagaan melalui pengokohan status lembaga-lembaga, pembukaan lembaga-lembaga, kerjasama kelembagaan, promosi dan/publikasi.

1.2 Aspek Spesifikasi

1.2.1 Posisi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang ilmu di tingkat nasional dan internasional

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim yang diajukan mengacu pada Prodi PAUD Universitas Negeri Semarang, dan universitas Negeri Malang, dan Universitas Negeri Sebelas Maret. Rangkuman Arah kebijakan keilmuan di Prodi PAUD di tiga tempat tersebut adalah; 1) inovasi dalam pendidikan anak usia dini, 2) pendidikan bermutu, produktif, dan inovatif berbasis peningkatan pengetahuan dan IT yang berkarakter kuat dan cerdas; 3) fokus pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang kependidikan anak usia dini.

Arah bidang ilmu yang dikembangkan Prodi PAUD UNU Kaltim disusun dengan menggabungkan arah kebijakan keilmuan dan profil lulusan prodi PAUD UNS, UNNES, dan Universitas Negeri Malang. Dengan perpaduan beberapa sumber tersebut dan spesifikasi PAUD UNU Kaltim yang mengembangkan konsep *Sustainable Development*, maka arah bidang keilmuan Prodi PAUD UNU Kaltim adalah : **1) kajian pendidikan yang berkaitan pertumbuhan serabut dendrit anak, yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan sistem otak anak, 2) kompleksitas hubungan sinapsis anak, yang outputnya adalah pengembangan pola pengasuhan yang fokus memperhatikan sistem otak anak, 3) dan pembagian sel saraf anak yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan kecenderungan kecerdasan anak. Peran ketiga wilayah otak tersebut sangat penting untuk pengembangan kapasitas berpikir manusia. Sejalan dengan itu Teyler mengemukakan bahwa pada saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 milyar hingga 200 milyar sel saraf. Tiap sel saraf siap berkembang sampai taraf tertinggi dari kapasitas manusia jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan; 4) mendasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia.**

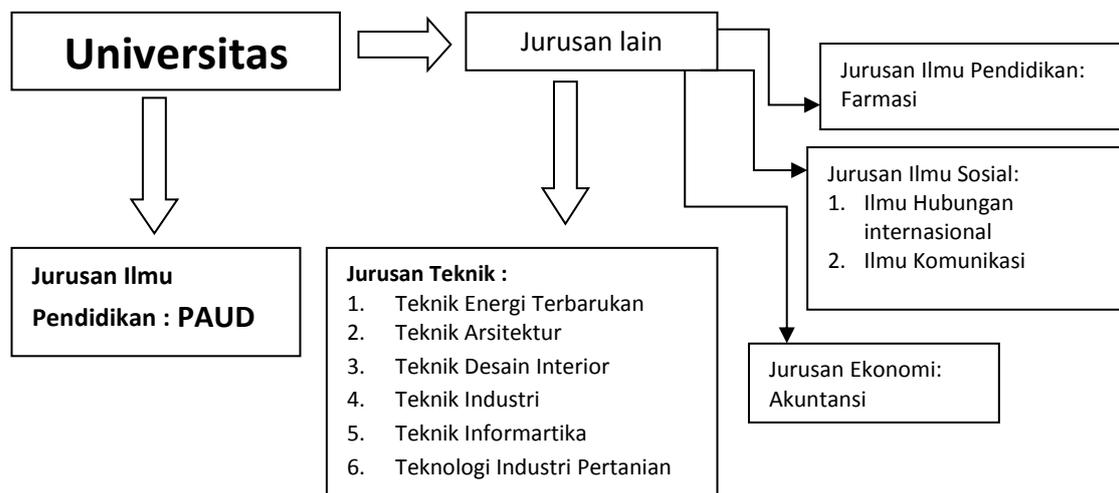
1.2.2 Hubungan program studi yang diusulkan dengan program studi pada institusi pengusul

Program studi yang diusulkan dengan program studi yang lain tidak ada kaitannya. Dengan demikian kurikulumnya pasti berbeda secara keseluruhan. Program studi yang diusulkan lebih fokus pada bagaimana mengembangkan dan menerapkan ilmu Studi Pendidikan Anak Usia Dini dalam semua instansi baik instansi pemerintah maupun instansi swasta.

Hubungan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dengan program studi lain digambarkan dalam tabel berikut:

No	Nama Program Studi	Rumpun Ilmu	Kurikulum
1	Teknik Energi Terbarukan	Teknik	100% berbeda
2	Teknik Arsitektur	Teknik	100% berbeda
3	Desain Interior	Teknik	100% berbeda
4	Teknik Industri	Teknik	100% berbeda
5	Teknik Informatika	Teknik	100% berbeda
6	Teknologi Industri Pertanian	Teknik	100% berbeda
7	Studi Pendidikan Anak Usia Dini	Pendidikan	100% berbeda
8	Hubungan Internasional	Ilmu Sosial	100% berbeda
9	Komunikasi	Ilmu Sosial	100% berbeda
10	Akuntansi	Ekonomi	100% berbeda

Gambaran hubungan program studi yang diusulkan dengan prodi lain di institusi juga digambarkan berikut:



1.2.3 Keunggulan dan Karakteristik program studi yang akan dimiliki

Dengan melihat komposisi bidang kajian dari program studi pendidikan pembandingan, yakni; 1) prodi PAUD UNS, 2) Prodi PAUD UNNES, dan 3) Prodi PAUD Universitas Negeri Malang, maka karakteristik Program studi yang diusulkan dengan prodi PAUD di UNU Kaltim terletak pada bidang kajian dan rumpun ilmu yang dikembangkan. Prodi PAUD UNU Kaltim menggabungkan beberapa konsep bidang kajian dari prodi-prodi di atas dengan tujuan menghasilkan lulusan yang lebih komprehensif yang **berciri khusus pengembangan konsep *sustainable development***.

Program studi yang diajukan sangat fokus dan mendalam pada:1) kajian pendidikan yang berkaitan pertumbuhan serabut dendrit anak, yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan sistem otak anak, 2) kompleksitas hubungan sinapsis anak, yang outputnya adalah pengembangan pola pengasuhan yang fokus memperhatikan sistem otak anak, 3) dan pembagian sel saraf anak yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan kecenderungan kecerdasan anak. Peran ketiga wilayah otak tersebut sangat penting untuk pengembangan kapasitas berpikir manusia. Sejalan dengan itu Teyler mengemukakan bahwa pada saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 milyar hingga 200 milyar sel saraf. Tiap sel saraf siap berkembang sampai taraf tertinggi dari kapasitas manusia

jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan; 4) mendasarkan pada konsep sustainable development yang belum dikembangkan di Indonesia)

BAB II KURIKULUM

2.1 Rumpun Keilmuan

2.1.1 Bidang Ilmu Program Studi PAUD

Bidang Ilmu yang menjadi pokok kajian pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang berkualitas bergantung pada proses persiapan, proses, dan evaluasi. Maka fokus kajian ilmu dalam Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim sebagai berikut:

1. Kajian pendidikan yang berkaitan pertumbuhan serabut dendrit anak, *yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan sistem otak anak*
2. Kompleksitas hubungan sinapsis anak, *yang outputnya adalah pengembangan pola pengasuhan yang fokus memperhatikan sistem otak anak*
3. Pembagian sel saraf anak. *yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan kecenderungan kecerdasan anak*
4. Mendasarkan pada konsep sustanabele development yang belum dikembangkan di Indonesia)

Fokus bidang ilmu tersebut mempunyai karakteristik tersendiri dengan prodi lain. Keberadaan program Studi Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting karena akan mendukung pemerintah dalam pengadaan tenaga kerja dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini .

Rencana pencapaian target kualitas lulusan Prodi PAUD UNU Kaltim adalah sebagai berikut:

No.	Rencana Program	Target Capaian (tahun ke)				
		1	2	3	4	5
1	Pencapaian target kualitas lulusan sesuai SKL	60%	70%	80%	90%	95%
2	Masa Tunggu Lulusan	>1th	<1th	>6bln	<6bln	<3bln
3	Pengembangan relasi pendidikan dengan pasar kerja			√	√	√
4	Pelaksanaan Tracer Studi untuk mengevaluasi SKL & kurikulum			√	√	√
5	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode,materi ajar,&pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester.ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas, penyusunan tes baru,&penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode,materi ajar,pemberian tugas, penyusunan tes baru,penentuan referensi,&penyusunan media

6	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
7	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan
8	Evaluasi kinerja unit	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
9	Evaluasi program peningkatan kompetensi managerial	Dilakukan tiap 1th	Dilakukan tiap semester	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat
10	Penggunaan hasil penelitian & Pengabdian	Digunakan untuk pengembangan metode dan materi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	ti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media	Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media serta pemanfaatannya bagi masyarakat
11	Jumlah penelitian & Pengabdian yang dibiayai pihak luar	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$
12	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$,	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
13	Proporsi dana penelitian	$\leq 2\%$	$> 2\%$ - 4%	$> 4\%$ - 6%	$> 6\%$ - 8%	$> 7\%$ - 10%
14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian & Pengabdian dosen	$PD \leq 5\%$,	$PD < 5\%$ $PD \leq 10\%$	$PD < 10\%$ $PD \leq 15\%$	$PD < 15\%$ $PD \leq 20\%$	$PD < 20\%$ $PD \leq 25\%$
15	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Keterlibatan mahasiswa 50%-60%	Keterlibatan mahasiswa 60%-70%	Keterlibatan mahasiswa 70%-80%	Keterlibatan mahasiswa 80%-90%	Keterlibatan mahasiswa $> 90\%$
16	Peningkatan indeks prestasi lulusan	Rerata 3,20 – 3.25	Rerata 3,26 – 3.30	Rerata 3,31 – 3.35	Rerata 3,36 – 3.40	Rerata 3,41 – 3.50
17	Prestasi mahasiswa dalam skala regional, nasional, internasional	$1 \leq NK < 1.5$	$1.5 \leq NK < 2$	$2.5 \leq NK < 3$	$3 \leq NK < 3.5$	$3.5 \leq NK < 4$

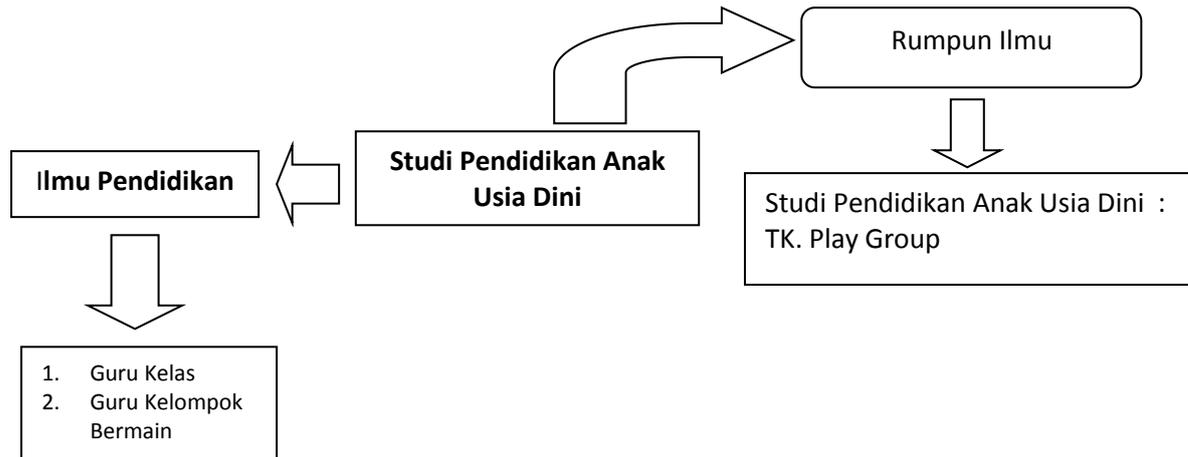
Konstelasi Program Studi yang diusulkan terhadap bidang Ilmu

Sebagaimana diketahui masalah pendidikan di Indonesia banyak terkait dengan masalah kualitas pelayanan. Ilmu Studi Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu ujung tombak dalam mengurai masalah kualitas pendidikan. Bidang ilmu yang menjadi fokus kajian Studi Pendidikan Anak

Usia Dini sebagaimana yang dipaparkan sebelumnya supaya dapat menjadi lebih berkembang, merupakan kebutuhan di semua jenjang pendidikan anak yang lebih tinggi.

Secara umum dapatlah digambarkan bahwa bidang kajian utama dari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang diusulkan ini merupakan ilmu dan kajian terapan dari berbagai bidang seperti bidang pelayanan pendidikan masyarakat, manajemen pengelolaan dengan kajian multi-disipliner dan interdisipliner dari berbagai bidang keahlian dalam ilmu pendidikan.

Gambaran Konstelasi bidang ilmu prodi yang diusulkan dengan bidang ilmu lain



Perkembangan Bidang Ilmu saat ini dan 10 tahun kedepan

Bidang ilmu atau bidang kajian yang menjadi pokok dari Program Studi PAUD saat ini mengalami perkembangan yang signifikan dan akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang mengikuti kebutuhan masyarakat maupun kebutuhan akan pengembangan keilmuan itu sendiri:

1. kajian pendidikan yang berkaitan pertumbuhan serabut dendrit anak, yang *outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan sistem otak anak*. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya metode pembelajaran untuk anak adalah persoalan utama sebagai dasar pengembangan potensi anak
2. kajian pendidikan yang berkaitan kompleksitas hubungan sinapsis anak, yang *outputnya adalah pengembangan pola pengasuhan yang fokus memperhatikan sistem otak anak*. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya mengingat pola pengasuhan pada anak menjadi problem akut dalam pendidikan di Indonesia
3. kajian pendidikan yang berkaitan pembagian sel saraf anak. yang *outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan kecenderungan kecerdasan anak*. Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya mengingat pola pengembangan kecerdasan belum begitu optimal dilakukan dalam pendidikan anak
4. kajian pendidikan yang berkaitan mendasarkan pada konsep sustanabele development yang belum dikembangkan di Indonesia). Kajian ini akan terus berkembang pada 10 tahun ke depan dan tahun-tahun berikutnya

2.2 Rancangan Kurikulum

2.2.1 Profil Lulusan Program Studi PAUD

Pembukaan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini adalah kebutuhan vital untuk membantu program pemerintah dalam rangka mencapai tujuan masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing bangsa di era global. Dengan peningkatan kualitas pendidikan dengan perencanaan dan pengembangan pendidikan, maka daya saing sumber daya manusia Indonesia dapat ditingkatkan.

- a. Mampu mengamalkan nilai-nilai Islami dalam menunaikan tugas sebagai guru PAUD
- b. Memiliki kesadaran tinggi sebagai warga negara dari masyarakat dan bangsa yang bermartabat
- c. Menguasai cara berpikir, teori, konsep, prosedur dan fakta penting sebagai dasar pengembangan pengetahuan lebih lanjut
- d. Membekali calon guru PAUD dengan pengetahuan dan wawasan tentang pembangunan berkelanjutan.
- e. Memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan kemampuan siswa PAUD dalam belajar
- f. Memiliki wawasan, sikap dan ketrampilan keguruan untuk mengembangkan proses dan pelaksanaan pendidikan di PAUD
- g. Memiliki kebiasaan, nilai, dan kecenderungan pribadi yang menunjang pengembangan profesi guru di PAUD.

Secara Khusus :

1. Memiliki kemampuan dasar dalam mengelola lembaga PAUD meliputi kemampuan pedagogik.
2. Mampu secara sistematis memecahkan permasalahan dalam Pendidikan Anak Usia Dini , manajerial,dan keuangan.
3. Merencanakan, menghasilkan dan mengembangkan ilmu pendidikan PAUD.

2.2.2 Profesi atau Keahlian Lulusan

Secara umum kurikulum PAUD disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional No: 045/U/2002 dan No: 232/U/2000, yang mengatur tentang penyusunan kurikulum pendidikan tinggi berdasarkan kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Berdasarkan hal tersebut profesi lulusanyang dikembangkan dalam program studi Studi Pendidikan Anak Usia Dini digambarkan sebagai berikut:

1. Guru Paud Profesional (yang sampai saat ini peluangnya sangat besar)
2. Konsultan Pendidikan Anak Usia Dini
3. Penyelenggara Pendidikan Unak Usia DINI
4. Perancang konsep pendidikan Anak Usia Dini
5. Akademi di bidang PAUD

2.2.3 Capaian Pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 tahun 2012

Berdasarkan tujuan program studi, maka dirumuskan capaian pembelajaran sesuai dengan Perpres nomor 8 Tahun 2012. Setiap kompetensi lulusan dianalisis apakah mengandung satu atau lebih kompetensi tersebut dijelaskan melalui tabel berikut:

Kompetensi	No	Rumusan kompetensi	Elemen Kompetensi
------------	----	--------------------	-------------------

			A	B	C	D	E
UTAMA	1	Mampu Memahami Konsep Perkembangan AUD	√	√	√	√	√
	2	Mampu Memahami Konsep Belajar dan Pembelajaran AUD	√	√	√	√	√
	3	Mampu melakukan pengawasan terhadap sistem dan akademik lembaga PAUD	√	√	√	√	√
	4	Mampu merancang pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi AUD.		√		√	√
	5	Mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat baik secara individu maupun kelembagaan..		√		√	√
	6	Mampu melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan kelembagaan PAUD secara efektif dan efisien	√	√	√	√	√
	7	Mampu mengembangkan landasan keilmuan dan wawasan kependidikan	√	√	√	√	√
	8	Mampu berkomunikasi dengan AUD, dan staff kelembagaan serta orang tua AUD	√	√	√	√	√
	9	Mampu melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan kelembagaan PAUD secara efektif dan efisien	√	√	√	√	√
	10	Mampu bersikap sebagai seorang pendidik	√	√	√	√	√
	11	Memiliki kemampuan berbahasa asing.	√	√	√	√	√
	12	Mampu mengimplementasikan nilai-nilai moral dan agama.	√	√	√	√	√
PENDUKUNG	1	Memiliki sikap dan komitmen terhadap profesi serta menjunjung kode etik pendidik dan tenaga kependidikan	√	√	√	√	√
	2	Mampu mengembangkan pembelajaran PAUD yang berbasis multidimensi masyarakat.	√	√	√	√	√
	3	Mampu berkomunikasi (lisan, tulisan dan isyarat) dan bergaul secara efektif dan santun dengan AUD serta wali AUD	√	√	√	√	√
	4	Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	√	√	√	√	√
	5	Bersikap inovatif terhadap perkembangan ilmu ke-PAUD-an	√		√	√	√
	6	Bekerjasama secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan AUD, serta masyarakat.	√	√	√	√	√
	7	Memiliki sikap kepemimpinan dalam organisasi.	√	√	√		√
LAINNYA	1	Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri.	√		√	√	√
	2	Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	√	√	√	√	√
	3	Memiliki naluri kewirausahaan dalam pengembangan lembaga PAUD	√	√		√	√
	4	Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga.	√	√	√	√	√
	5	Mampu Bergaul secara efektif dengan AUD sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan dan orangtua.	√		√	√	√
	6	Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.	√	√		√	√

Tabel ini menjelaskan kompetensi utama ke satu, dua dan tiga memenuhi semua elemen kompetensi, sedangkan kompetensi 4 dan 5 yang tidak terpenuhi adalah elemen kompetensi landasan kepribadian dan sikap dan perilaku dalam berkarya berisi teori dan praktik berkaitan dengan prosedur evaluasi, prosedur pengelolaan Pusat Sumber Belajar, teknik *pembuatan software*. Kompetensi pendukung meliputi empat elemen kompetensi yaitu penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, Sikap dan perilaku dalam berkarya, pemahaman kaidah hidup bermasyarakat.

2.2.4 Bahan Kajian

Bahan kajian yang dipersiapkan sesuai kompetensi yang disusun dalam program studi sebagai berikut :

Kompetensi	No	Rumusan kompetensi	Bahan Kajian
UTAMA	1	Mampu Memahami Konsep Perkembangan AUD	kajian tentang psikologi perkembangan

	2	Mampu Memahami Konsep Belajar dan Pembelajaran AUD	Kajian tentang metode pembelajaran AUD
	3	Mampu melakukan pengawasan terhadap sistem dan akademik lembaga PAUD	Kajian tentang sistem akademik AUD
	4	Mampu merancang pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi AUD.	Kajian tentang metode pembelajaran AUD
	5	Mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat baik secara individu maupun kelembagaan..	Kajian tentang sustanabel AUD
	6	Mampu melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan kelembagaan PAUD secara efektif dan efisien	Kajian tentang perencanaan pembelajaran AUD
	7	Mampu mengembangkan landasan keilmuan dan wawasan kependidikan	kajian tentang wawasan keilmuan AUD
	8	Mampu berkomunikasi dengan AUD, dan staff kelembagaan serta orang tua AUD	Kajian tentang strategi komunikasi
	9	Mampu melakukan perencanaan, pengelolaan dan pengembangan kelembagaan PAUD secara efektif dan efisien	pengembangan kelembagaan
	10	Mampu bersikap sebagai seorang pendidik	kajian tentang pendidik profesional
	11	Memiliki kemampuan berbahasa asing.	pengembangan bahasa asing
	12	Mampu mengimplementasikan nilai-nilai moral dan agama.	kajian tentang implemntasi moral
PENDUKUNG	1	Memiliki sikap dan komitmen terhadap profesi serta menjunjung kode etik pendidik dan tenaga kependidikan	kajian tentang kode etik pendidik
	2	Mampu mengembangkan pembelajaran PAUD yang berbasis multidimensi masyarakat.	kajian tentang pengembangan multi dimensi
	3	Mampu berkomunikasi (lisan, tulisan dan isyarat) dan bergaul secara efektif dan santun dengan AUD serta wali AUD	kajian tentang keterampilan komunikasi'
	4	mMenggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	komunikasi fungsional
	5	Bersikap inovatif terhadap perkembangan ilmu ke-PAUD-an	strategi inovatif
	6	Bekerjasama secara efektif dengan pendidik dan tenaga kependidikan AUD, serta masyarakat.	tenaga kependidikan
	7	Memiliki sikap kepemimpinan dalam organisasi.	kajian tentang strtegi kepemimpinan
LAINNYA	1	Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri.	kajian tentang kinerja
	2	Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	kajian tentang wawasan keilmuan AUD
	3	Memiliki naluri kewirausahaan dalam pengembangan lembaga PAUD	Kajian tentang strategi komunikasi
	4	Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga.	pengembangan kelembagaan
	5	Mampu bergaul secara efektif dengan AUD sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan dan orangtua.	kajian tentang pendidik profesional
	6	Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.	kajian tentang etika

Struktur Mata Kuliah

Dalam usaha membentuk kompetensi yang telah dikemukakan di atas, disusun suatu kurikulum yang kontribusi untuk merealisasikan tujuan program. Kurikulum tersebut memuat mata kuliah dan kegiatan, bobot Satuan Kredit Semester (SKS) dan distribusinya dalam semester dapat dilihat pada tabel berikut:

Kurikulum Program Studi Sarjana Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Semester I

Metode Pengembangan Kognitif	4	Strategi Kegiatan Pengemb. di TK	4
Metode Pengemb. Nilai Moral dan Agama	4	Bermain dan Permainan Anak	4
Metode Pengembangan Sosial Emosional	4	Kesehatan dan Gizi	3
Psikologi Perkembangan Anak	4	Metode Pengembangan Fisik	3
Metode Pengembangan Bahasa	4	Evaluasi Perkembangan Anak TK	3
Dasar Dasar Pendidikan TK	3	Media dan sumber belajar TK	3

Semester II

Semester Pendek I

Pendidikan Agama	2	Bahasa Inggris I	3
Bahasa Indonesia	2	Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan	2

Semester III

Metode Pengembangan seni	3	Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD	3
Kurikulum dan Bahan Belajar TK	2	Metode pengembangan perilaku dan kemampuan dasar AUD	3
Penanganan anak berkelainan	2	Ketrampilan Musik & Tari	3
Pembelajaran Terpadu	3	Seni Ketrampilan anak	3
Manajemen pendidikan TK	2	Pengembangan kecerdasan majemuk	2
Pemantapan kemampuan mengajar	2	Pengelolaan kegiatan pengembangan AUD	2
Dasar-dasar matematika dan sains	2	Kurikulum PAUD	2
Pendidikan seni tari dan drama		Pemantapan kemampuan professional	2

Semester IV

Semester Pendek II

Pendidikan Pancasila	2	Kewirausahaan	2
Islam and civilization	2	Aswaja	2

Semester V

Evaluasi Perkembangan AUD	2	Profesionalitas guru PAUD	2
Analisis kegiatan pengembangan PAUD	2	Bimbingan konseling untuk AUD	2
Filsafat Ilmu	2	Komputer dalam kegiatan pengemb. Anak Usia Dini	2
Metode Penelitian	2	Statistika pendidikan	2
Teori Belajar dan Pembelajaran	2	Penelitian tindakan kelas	2
Profesi keguruan	2	Program pelibatan orang tua dan masyarakat	2
Bahasa Inggris II	2	Micro teaching	2

Semester VI

Pembaharuan Pendidikan di TK	2		
------------------------------	---	--	--

Semester Pendek III

PKL/PPL	4	Pengembangan Kurikulum	2
Kepemimpinan kependidikan	2		

Semester VII

Tugas akhir	6		
-------------	---	--	--

Kurikulum Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas :

- a. Kurikulum Inti ;
- b. Kurikulum institusional.

Kurikulum Inti merupakan kelompok bahan kajian dan pembelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti terdiri atas :

- a. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan MPK inti; yaitu berkaitan penguasaan konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan falsafah dasar Negara Republik Indonesia, dan aplikasinya dalam ilmu Studi Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan dasar Studi Pendidikan Anak Usia Dini atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan ilmu Studi Pendidikan Anak Usia Dini ;
- c. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif terhadap permasalahan dan perkembangan Studi Pendidikan Anak Usia Dini.
- d. Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya dalam Menguasai konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu Studi Pendidikan Anak Usia Dini untuk meningkatkan profesionalisme bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
Terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam kehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kekrayaan yang berkaitan dengan penguasaan konsep teoritis dan mampu mengaplikasikan ilmu teknologi pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat luas

untuk kesejahteraan masyarakat dalam rangka tercapainya kualitas masyarakat, bangsa dan Negara.

Kurikulum Institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum Institusional program studi terdiri atas keseluruhan atau sebagian dari :

- a. Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) ;
- b. Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) ;
- c. Kelompok Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB) ;
- d. Kelompok Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) ;
- e. Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

2.3 Sistem Pembelajaran

2.3.1 Metode Pembelajaran yang digunakan

Strategi untuk mencapai target pembelajaran di UNU Kaltim dikembangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

Kehadiran Mahasiswa

Pengawasan proses pembelajaran pada tahap awal ada di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Akademik yang selalu memberikan pelayanan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Presensi di sediakan di UPT tersebut termasuk penyediaan sarana dan prasarana lain seperti LCD, Spidol, kertas dan lain-lain. Setiap minggu catatan presensi mahasiswa diperiksa oleh Tata Usaha dimana sebelumnya pada sebagian besar dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali tatap muka dan apabila ada mahasiswa yang tidak masuk maka bidang presensi untuk mahasiswa bersangkutan akan di coret dengan spidol. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa sebab sebanyak >20% kali banyak pertemuan tatap muka perkuliahan (14x) akan menyebabkan mahasiswa tersebut terkena kategori dan laporan mengenai kategori ini dilanjutkan kepada panitia UTS dan UAS. Kategori ini membuat mahasiswa tersebut tidak bisa mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Semester (UAS). Semua catatan mengenai presensi dan kategori ditangani langsung oleh Bidang Akademik. Kategori tersebut masuk dalam kategori 1 sedangkan kategori 2 adalah mahasiswa tidak hadir antara 10-20% dari tatap muka yang telah dilakukan, konsekuensinya mahasiswa diperbolehkan mengikuti ujian akhir apabila telah memenuhi tugas tambahan dari dosen yang mengampu mata kuliah tersebut.

Kehadiran Dosen

Pertemuan perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka dan merupakan kewajiban bagi dosen pengampu mata kuliah untuk melaksanakannya. Tingkat kehadiran seorang dosen di monitor berdasarkan rekapitulasi berita acara perkuliahan yang akan di evaluasi di akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam pertemuan para dosen di lingkungan jurusan administrasi bisnis dan dijadikan topik pembicaraan dan kemudian menjadi catatan bagi dosen yang bersangkutan.

Materi Kuliah

Materi kuliah dikaji langsung oleh dosen bersangkutan. Penelaahan dan evaluasi rancangan perkuliahan diawali dengan penyusunan rancangan perkuliahan yang dikelola oleh koordinator mata kuliah dalam satu mata kuliah tertentu. Setelah rancangan perkuliahan tersusun, kemudian dilakukan sinkronisasi rancangan perkuliahan yang dilakukan oleh Tim Pengembang Kurikulum yang dipimpin oleh Ketua Jurusan, hasil akhir dari proses kemudian menjadi panduan dalam perkuliahan. Evaluasi terhadap rancangan perkuliahan dilakukan secara rutin tiap tahun dalam dua tingkatan,

pertama evaluasi terhadap konsistensi materi mata kuliah yang diajarkan oleh dosen dengan rancangan perkuliahan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat berita acara perkuliahan. Evaluasi tahap ini dilakukan oleh jurusan dengan membandingkan rancangan perkuliahan dengan berita acara yang diisi pada setiap tatap muka perkuliahan. Kedua, evaluasi atas substansi rancangan perkuliahan, yang menyangkut relevansi rancangan perkuliahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia praktek secara nyata dilakukan di bawah koordinasi jurusan melalui Tim Pengembang Kurikulum.

Mekanisme Penyusunan Materi Perkuliahan

Materi kuliah disusun berdasarkan rancangan perkuliahan yang telah dibuat oleh koordinator mata kuliah. Pembuatan rancangan perkuliahan ini dilakukan oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan. Setiap mata kuliah memiliki tujuan yang membentuk tiga macam kompetensi, yaitu kompetensi pemahaman dan pengetahuan, kompetensi keterampilan melakukan dan kompetensi manajerial. Untuk dapat mencapai kompetensi seperti tersebut di atas dibentuklah kelompok dosen mata kuliah. Kelompok dosen mata kuliah bertugas untuk :

1. Menentukan macam kompetensi dari setiap pokok bahasan
2. Menentukan metodologi/cara proses belajar mengajar
3. Menentukan metode evaluasi

Evaluasi matakuliah melalui mekanisme evaluasi rancangan perkuliahan memberikan beberapa manfaat yakni:

1. Menjamin kekinian dan relevansi materi mata kuliah dengan tujuan kompetensi.
2. Mendorong komitmen dan kepatuhan dosen terhadap rancangan perkuliahan.
3. Menodorong keaktifan mahasiswa dalam proses belajar mengajar .
4. Mendorong terjadinya mekanisme kontrol terhadap efektivitas proses belajar mengajar.

Metode Perkuliahan

Metode perkuliahan disesuaikan dengan karakteristik setiap mata kuliah. Berikut rencana pengembangan perkuliahan di prodi PAUD UNU Kaltim.

No	Nama Mata Kuliah	Metode Perkuliahan	Media
1	Metode Pengembangan Kognitif	Kooperatif Aktif, Inquiri, analisis kasus	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajara
2	Metode Pengemb. Nilai Moral dan Agama		
3	Metode Pengembangan Sosial Emosional		
4	Psikologi Perkembangan Anak		
5	Metode Pengembangan Bahasa		
6	Dasar Dasar Pendidikan TK		
7	Pendidikan Agama		
8	Bahasa Indonesia		
9	Strategi Kegiatan Pengemb. di TK		
10	Bermain dan Permainan Anak		
11	Kesehatan dan Gizi		
12	Metode Pengembangan Seni		
13	Evaluasi Perkembangan Anak TK		
14	Bahasa Inggris I		
15	Metode Pengembangan seni		
16	Kurikulum dan Bahan Belajar TK		

17	Penanganan anak berkelainan		
18	Pembelajaran Terpadu		
19	Manajemen pendidikan TK		
20	Pemantapan kemampuan mengajar		
21	Dasar-dasar matematika dan sains		
22	Evaluasi Perkembangan AUD		
23	Analisis kegiatan pengembangan PAUD		
24	Filsafat Ilmu		
25	Metode Penelitian		
26	Teori Belajar dan Pembelajaran		
27	Profesi keguruan		
28	Bahasa Inggris II		
29	Metode Pengembangan Fisik	Praktikum Laboratorium	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajara
30	Pendidikan Seni dan Drama		
31	Kewirausahaan		
32	Aswaja		
33	Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan AUD		
34	Metode pengembangan perilaku dan kemampuan dasar AUD		
35	Ketrampilan Musik & Tari		
36	Seni Ketrampilan anak		
37	Pengembangan kecerdasan majemuk		
38	Pengelolaan kegiatan pengembangan AUD		
39	Kurikulum PAUD		
40	Pemantapan kemampuan professional		
41	Media dan sumber belajar TK	Observasi, inquiri, praktik	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajara
42	Profesionalitas guru PAUD		
43	Bimbingan konseling untuk AUD		
44	Komputer dalam kegiatan pengemb. Anak Usia Dini		
45	Statistika pendidikan		
46	Penelitian tindakan kelas		
47	Program pelibatan orang tua dan masyarakat		
48	Micro teaching		
49	Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan	Kuliah Lapangan, inquirym, studi kasus	ICT, e-Book, modul, Media terkait materi pembelajara
50	PKL/PPL		
51	Kepemimpinan kependidikan		
52	Pengembangan Kurikulum		
53	Pengembangan Kurikulum		
54	Tugas akhir		

Mutu Soal Ujian

Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik dan sesuai dengan rancangan perkuliahan. Mata kuliah yang sama pada beberapa kelas mempunyai satu jenis soal yang sama untuk semua kelas dengan mata kuliah yang sama. Soal ujian yang dibuat di koordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah sehingga satu mata kuliah yang terdiri dari banyak kelas akan diselenggarakan ujian pada hari dan waktu yang sama secara paralel. Mekanisme ini juga sekaligus sebagai kontrol agar dosen mengajarkan mata kuliah sesuai dengan rancangan perkuliahan. Ketidaksesuaian dosen dalam mengajar dengan rancangan perkuliahan akan mengakibatkan mahasiswa tidak mampu menjawab soal ujian yang diberikan. Karena itu soal ujian yang dikoordinasikan oleh dosen koordinator mata kuliah mampu menjaga standar kompetensi yang diinginkan oleh jurusan melalui rancangan perkuliahan.

Penilaian

Strategi penilaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya visi misi prodi dikembangkan sebagai berikut:

1. Strategi penilaian terdiri dari: a) penilaian awal, b) penilaian formatif, c) penilaian tugas tengah semester, d) penilaian ujian tengah semester, e) penilaian tugas akhir semester, f) penilaian ujian akhir semester
2. Pedoman penilaian didasarkan pada pedoman penilaian teori dan praktik (tes dan non tes)

Pelaksanaan Pembimbingan Akademik

Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik dilakukan oleh seluruh Dosen Pembimbing Akademik (DPAM) dengan baik sesuai panduan tertulis. Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Seluruh dosen melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam pengembangan sikap, orientasi, kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa. Panduan tertulis bagi dosen DPAM untuk melakukan pembimbingan akademik tertuang dalam buku pedoman. Apabila terdapat permasalahan mahasiswa yang memerlukan perlakuan khusus dosen DPAM dengan rekomendasi dari bidang kemahasiswaan (dapat meminta konselor universitas untuk menanganinya). Untuk pembimbing akademik, pada prinsipnya dosen Prodi PBS wajib menjadi dosen DPAM yang ditunjuk dengan SK Dekan. Tugas DPAM secara rinci adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan mengenai berbagai program studi serta alternatif yang dapat diambil oleh mahasiswa;
- 2) Memberi pengarahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana dan beban studi serta memilih matakuliah yang akan diambil.
- 3) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap dan cara belajar yang baik.
- 4) Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami.
- 5) Melaporkan tentang tingkat kemajuan belajar mahasiswa bimbingannya kepada Dekan.
- 6) Pada saat pendaftaran ulang berkewajiban meneliti pengisian serta mengesahkan rencana studi yang disusun mahasiswa dalam KRS.
- 7) Wajib memberi nasehat akademik secara terteratur selama masa studi mahasiswa. Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per dosen per semester sebanyak 4 (empat) kali/mahasiswa/semester.
- 8) Mengembangkan minat dan bakat mahasiswa.
- 9) Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dosen. Pertemuan tersebut dilaksanakan diantaranya yaitu pada saat: Penerimaan Kartu Hasil Studi (KHS); konsultasi pengisian Kartu Rencana Studi (KRS); batal tambah mata kuliah; dan, secara insidental ketika terjadi permasalahan yang terkait dengan perkuliahan (misalnya ketika mahasiswa sering tidak masuk kuliah yang mengakibatkan masuk dalam "kategorisasi" sehingga tidak bisa mengikuti ujian akhir semester.

Sistem bantuan dan bimbingan akademik sangat efektif, dan untuk melihat keefektifan tersebut dapat dilihat dari masa studi rata-rata mahasiswa yaitu 4 tahun 2 bulan (4,14 tahun). Masa studi tersebut dapat dikatakan cukup baik. Indeks Prestasi Kumulatif yang dicapai lulusan selama kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dikatakan baik yang secara kelulusan adalah sebesar 3,26.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Usulan Tugas Akhir

Untuk meminimalisir segala bentuk penyimpangan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang terkait dengan proses penyusunan usulan dan penelitian dan pelaksanaan penelitian ditetapkan mekanisme sebagai berikut :

1. Setelah memenuhi jumlah sks minimal yang sudah ditempuh (lulus), mahasiswa mengajukan judul (> 2) penelitian kepada ketua prodi
2. Ketua prodi akan mempertimbangkan beban pembimbingan penulisan skripsi masing-masing dosen dan duplikasi topik penelitian sebelum diputuskan
3. Ketua prodi mengeluarkan surat tugas (dengan topik penelitian) kepada calon dosen pembimbing dan surat pernyataan kesediaan pembimbingan yang harus di tandatangi oleh calon dosen pembimbing. Bila tidak bersedia yang bersangkutan harus membuat surat pernyataan tidak bersedia kepada Ketua prodi
4. Mahasiswa wajib mempresentasikan rencana penelitiannya (proposal) dalam seminar proposal yang dihadiri kedua dosen pembimbing
5. Segala bentuk perbaikan dari kesimpulan seminar dilaporkan ke Ketua Jurusan melalui berita acara seminar dan harus di patuhi oleh calon peneliti.
6. Dosen pembimbing wajib menandatangani kartu konsultasi.

Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai diharapkan oleh UNU Kaltim, Prodi PAUD merencanakan model pengembangan model dari pembelajaran, yaitu:

1. Meningkatkan penguasaan cara mengajar bagi para dosen, sebab banyak orang menguasai suatu bidang dan banyak orang terpaksa mengajar tapi tak tahu cara mengajar dengan baik.
2. Meningkatkan keterampilan mengajar para dosen, sebab kita sadari bahwa banyak orang senang mengajar tapi tidak menguasai keterampilan mengajar dan menyadari pula bahwa banyak orang telah terampil mengajar, tapi tidak mengetahui cara meningkatkan keterampilannya
3. Mengusahakan agar proses pembelajaran yang efektif sehingga terjamin: kesesuaian metode belajar, kesesuaian kerangka acuan dan muatan mata kuliah serta terdapat pemantauan dan evaluasi

Tabel: Rencana pengembangan Model Pembelajaran

No	Kegiatan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Evaluasi pelaksanaan perkuliahan	Dilakukan tiap semester, melibatkan mahasiswa	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa tindak lanjut untuk pengembangan metode dan materi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa. Ditiindaklanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, & pemberian tugas	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat studi tiap semester. ditindak lanjuti digunakan untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, & penentuan referensi	Dilakukan tiap semester, melibatkan dosen dan mahasiswa serta review teman sejawat, serta lesson studi tiap semester. Ditindak lanjuti untuk perbaikan metode, materi ajar, pemberian tugas, penyusunan tes baru, penentuan referensi, & penyusunan media
2	Integrasi hasil penelitian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan	Sebanyak 40% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan	Sebanyak 60% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan	Sebanyak 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan	Sebanyak lebih 80% hasil penelitian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan

		materi perkuliahan				
3	Integrasi hasil pengabdian dosen pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 30% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 40% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 60% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan	Sebanyak lebih 80% hasil pengabdian dosen sesuai dengan prodi dan diintegrasikan pada pengembangan materi perkuliahan

2.3.2 Sistem Pembobotan dan Beban Belajar

Tujuan umum penerapan SKS adalah agar dapat lebih memenuhi tuntutan pengembangan, karena didalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Sistem pembobotan dilakukan dengan mengkaji kedalaman materi perkuliahan sebagai pilar pencapaian *learning Outcome*.

2.3.3 Jenis dan Ragam Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang akan digunakan prodi PAUD adalah: (1) media teknologi cetak; (2) media teknologi audio-visual; (3) media teknologi berbasis komputer; dan (4) multimedia

a. Teknologi Cetak.

Komponen media teknologi cetak ini adalah bahan teks verbal dan visual. Pengembangan kedua jenis bahan pembelajaran tersebut sangat tergantung pada teori persepsi visual, teori membaca, pengolahan informasi oleh manusia dan teori belajar. Secara khusus, teknologi cetak/visual mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Teks dibaca secara linier, sedangkan visual direkam menurut ruang
2. Keduanya biasanya memberikan komunikasi satu arah yang pasif.
3. Keduanya berbentuk visual yang statis
4. Pengembangannya sangat bergantung kepada prinsip-prinsip linguistik dan persepsi visual.
5. Keduanya berpusat pada pembelajar
6. Informasi dapat diorganisasikan dan distrukturkan kembali oleh pemakai.

b. Teknologi Audio-Visual

Pembelajaran audio-visual dapat dikenal dengan mudah karena menggunakan perangkat keras di dalam proses pengajaran. Peralatan audio-visual memungkinkan pemroyeksian gambar hidup, pemutaran kembali suara, dan penayangan visual yang berukuran besar. Pembelajaran audio-visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan belajar yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus tergantung kepada pemahaman kata-kata dan simbol-simbol sejenis.

c. Teknologi Berbasis Komputer;

Aplikasi-aplikasi ini hampir seluruhnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram, akan tetapi sekarang lebih banyak berlandaskan pada teori kognitif. Aplikasi-aplikasi tersebut dapat bersifat: (1) tutorial, pembelajaran utama diberikan, (2) latihan dan pengulangan untuk membantu peserta didik mengembangkan kefasihan dalam bahan belajar yang telah dipelajari sebelumnya, (3) permainan dan simulasi untuk memberi kesempatan menggunakan pengetahuan yang baru dipelajari; dan (5) dan sumber data yang memungkinkan peserta didik untuk mengakses sendiri susunan data melalui tata cara pengaksesan (*protocol*) data yang ditentukan secara eksternal.

Teknologi komputer, baik yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak biasanya memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Dapat digunakan secara acak, disamping secara linier
2. Dapat digunakan sesuai dengan keinginan peserta didik, disamping menurut cara seperti yang dirancang oleh pengembangnya.
3. Gagasan-gagasan biasanya diungkapkan secara abstrak dengan menggunakan kata, simbol maupun grafis.
4. Prinsip-prinsip ilmu kognitif diterapkan selama pengembangan
5. Belajar dapat berpusat pada peserta didik dengan tingkat interaktivitas tinggi.

d. Multimedia

Multimedia atau teknologi terpadu merupakan cara untuk memproduksi dan menyampaikan bahan dengan memadukan beberapa jenis media yang dikendalikan komputer. Keistimewaan yang ditampilkan oleh teknologi multimedia ini, khususnya dengan menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi, yakni adanya interaktivitas pembelajar yang tinggi dengan berbagai macam sumber belajar.

Selain media pembelajaran yang digunakan dalam perkuliahan sarana pembelajaran yang dimiliki UNU Kaltim juga akan menjadi sarana dan media pembelajaran bagi mahasiswa program studi Teknologi Pendidikan. Sarana tersebut adalah:

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kaltim (dengan luas lantai 1056 m²) yang memiliki fasilitas Buku/jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan khusus prodi dengan luas 50 m² dan memiliki koleksi buku/jurnal dalam bidang ilmu kependidikan dan psikologi.
4. Laboratorium komputer (dengan luas lantai 30 m²), menyediakan fasilitas pelayanan komputer, internet dan analisis data kepada mahasiswa. a) Komputer sebanyak 25 buah; b) Beberapa komputer yang sudah multimedia dan difasilitasi internet; c) Memiliki beberapa paket handal untuk simulasi komputer, diantaranya : Lindo, Derive, Lingo, Maple, Matlab, Mathcad.; d) Untuk keperluan analisis statistika tersedia paket Egret, Glim, Microsta, Minitab; e) for Windows, Ntsys, SAS 612 for Windows, Shazam, SPSS 9, SPLUS, Statistica, Statistix, Stats, Statview.
5. Laboratorium multimedia (dengan luas lantai 40 m²), menyediakan fasilitas pelayanan praktikum berbasis multimedia kepada mahasiswa.
6. Lapangan olahraga yaitu: a) lapangan Futsal sebanyak 2 lapangan 40 m²); b) lapangan Volley Ball (60 m²); c) lapangan bulu tangkis (80 m²); e) lapangan basket (100 m²); f) *Wall Climbing*
7. Akses Wifi di semua area kampus
8. Ruang Ibadah (Masjid) (80 m²)
9. Ruang administrasi fakultas seluas 100 m², dengan fasilitas yang memadai
10. Ruang dosen seluas 50 m²

BAB III

SUMBER DAYA

3.1 Sumber Daya Manusia

3.1.1 Kebijakan tentang *value & reward system*

Kebijakan tentang Value dan Reward System diatur dalam Buku Pedoman Etika Dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim. Pedoman tersebut mengatur tentang: 1) etika, tugas, dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UNU Kaltim dalam pelaksanaan perguruan tinggi; 2) rambu-rambu perilaku yang melanggar etika akademik; 3) penghargaan dan sanksi; 4) mekanisme penghargaan dan sanksi.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga pendidikan yang dinilai berprestasi dalam melaksanakan etika, tugas, dan kewajibannya dalam bidang tridharma perguruan tinggi, faktor kesetiaan, serta jasa yang disumbangkan kepada lembaga. Jenis penghargaan yang diberikan sesuai keputusan Rektor berupa; 1) Tanda kehormatan Satya Lencana Perintis, 2) Tanda kehormatan Satya Lencana Karya, 3) Anugerah UNU Kaltim untuk pengembangan IPTEK (piagam), 4) Anugerah UNU Kaltim untuk pelaksanaan Tridharma dan Pengembangan Institusi (piagam) lencana; 5) uang, 6) benda; atau 7) kenaikan pangkat istimewa.

Penghargaan diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan di tiap akhir semester setelah dilakukan evaluasi dosen dan tenaga pendidikan dalam pelaksanaan perkuliahan/pelayanan akademik, penyerahannya dilakukan pada saat perayaan wisuda dan/atau kegiatan lainnya.

3.1.2 Kesiapan Jumlah dan Kualifikasi Dosen

Untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan perlu didukung berbagai komponen pembelajaran. Kualifikasi akademik dosen merupakan salah satu komponen utama sebagai ujung tombak terhadap keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 3.1 Kualifikasi Tenaga Pengajar Berdasarkan Bidang Keahlian dan Latar Belakang Akademis

No	Nama Dosen	Kualifikasi	Mata Kuliah yang Diampu	Usia	Status	Sertifikat Profesi yang dimiliki
1	Dra. Hj. Ida Farida, M.Ed*	S1 IAIN Antasari Samarinda	Metode Pengembangan Kognitif Metode Pengemb. Nilai Moral dan Agama Strategi Kegiatan Pengemb. di TK Bermain dan Permainan Anak Pendidikan Agama Micro teaching	45	Tetap	*Bersedia pindah ke Kopertis dari STAIN Samarinda
		S2 Master of Education, University of Canberra, Australia				
		S3 Studi lanjut UNJ				
2	Dewi Masulah, S.P.d AUD, M.Pd	S1 PAUD Unesa	Komputer dalam kegiatan pengemb. Anak Penelitian tindakan kelas Metode Pengembangan Bahasa	43	Tetap	
		S2 Manajemen Pendidikan Unesa				

		S3	Evaluasi Perkembangan Anak TK Media dan sumber belajar TK Profesionalitas guru PAUD			
3	Dian Apriani, S.Pd Aud, M.Pd	S1 PAUD Unesa S2 Manajemen Pendidikan Unesa	Dasar Dasar Pendidikan TK Bahasa Indonesia Pend untuk pembangunan berkelanjutan Metode Pengembangan seni Pengembangan Kurikulum	32	Tetap	
4	Arsinah Sadr, S.Pd, M.Pd	S1 Pendidikan PAI S2 Magister Pendidikan UNMUL S3 Studi Lanjut UNJ	Kurikulum dan Bahan Belajar TK Penanganan anak berkelainan Pembelajaran Terpadu Pemantapan kemampuan mengajar Dasar-dasar matematika dan sains	44	Tetap	
5	Sartana, S.Psi, MA.	S1 Psikologi S2 Psikologi S3	Bimbingan konseling untuk AUD Metode Pengembangan Sosial Emosional Psikologi Perkembangan Anak Perk dan Konsep Dasar Pengembangan AUD Metode peng perilaku & kema dasar AUD	34	Tetap	
6	Nurwahyuni, S.Pd.AUD	S1 Pendidikan S2 Studi Lanjut UNMUL S3	Pendidikan seni tari dan drama Manajemen pendidikan TK Ketrampilan Musik & Tari Seni Ketrampilan anak Program pelibatan orang tua dan masyarakat	26	Kontrak	
7	Dra (Psi) Siti Chairil Irawati, M.Pd	S1 Psikologi S2 Managemen S3	Pengembangan kecerdasan majemuk Pengelolaan kegiatan pengembangan AUD Kurikulum PAUD Pemantapan kemampuan professional Pembaharuan Pendidikan di TK	55	Luar Biasa (UNMUL SAMARINDA)	
8	Dra. Hj. Aminah HJS, M.Pd	S1 Pendidikan S2 Manajemen pendidikan S3 Studi lanjut UNJ	Evaluasi Perkembangan AUD Analisis kegiatan pengembangan PAUD Filsafat Ilmu Metode Penelitian Teori Belajar dan Pembelajaran	52	Luar Biasa (STAIN SAMARINDA)	
9	Ahmad Muadin, S.Pd, M.Pd	S1 Pendidikan S2 Manajmen Pendidikan S3	Pemantapan kemampuan mengajar Dasar-dasar matematika dan sains Pendidikan seni tari dan drama Penanganan anak berkelainan Pembelajaran Terpadu	23	Tetap	
10	DR.Mujahidah, M.Psi	S1 Dakwah S2 S3 Psikologi UGM	Perk dan Konsep Dasar Pengembangan AUD Metode peng perilaku & kema dasar AUD Ketrampilan Musik & Tari Seni Ketrampilan anak		Luar Biasa (STAIN SAMARINDA)	

Kesiapan Tenaga Penunjang (Laboran,Teknisi) Pustakawan dan Tenaga Administrasi

Sebagaimana persyaratan minimal jumlah dan kualifikasi tenaga administrasi dan penunjang akademik universitas sebagaimana tertuang dalam lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 234/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, tenaga administrasi dan penunjang akademik disampaikan sebagai berikut:

Tenaga Administrasi

Tabel 3.3 Data Tenaga Administrasi

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Muadin, M.Pd	Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan	S2
2	Arifuddin, M.PdI	Kepala Biro Umum dan Keuangan	S2
3	Teguh Wibowo, S.Si	Kabag Umum	S1
4	Arif Rakhman, S.PdI	Kabag Kepegawaian	S1
5	Saifuddin, S.PdI	Kabag Keuangan	S1
6	Lukman Hakim, S.Pd	Kabag Akademik	S1
7	Eva Dwi Cahyono, S.Sos	Kabag Registrasi	S1
8	Galeh Akbar Tanjung, S.sos	Kabag Kemahasiswaan	S1

Tenaga Penunjang Akademik (Teknisi/Laboran)

Tabel 3.4 Data Teknisi/Laboran

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Erni Fatmawati, S.Pd	Ketua Laboratorium	S1
2	Risky Rahmat Saputra, S.Kom	Teknisi	S1
3	Rusmiyanti, S.Pd	Laboran	S1

Tenaga Perpustakaan

Tabel 3.5 Tenaga Perpustakaan

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Akademik
1	Letty Parlina, S.Pd	Kepala UPT Perpustakaan	S-1/ Administrasi Niaga
2	Imam Sutanto, S.HI	Kasubag Pelayanan & Jaringan Kerjasama	S-1
3	Herman Hasan, S.Pd	Staf	S-1

3.1.3 Rencana Pengembangan Dosen

3.1.3 Perencanaan Pengembangan Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dengan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, dan akar permasalahan maka merasa perlu untuk mengevaluasi dan menyusun kembali rencana strategis pengembangan institusi yang lebih dikhususkan pada Rencana Pengembangan Dosen untuk jangka 5 tahun periode 2013-2018, yang mencakup proses rekrutmen, peningkatan kualifikasi/latar belakang pendidikan dosen yang dilakukan secara cermat dengan memperhatikan aspek kebutuhan untuk menjamin perkembangan kualitas penyelenggaraan pendidikan bidang keilmuan pada suatu jurusan dan proses belajar yang efektif dan efisien. Karena dosen sebagai memiliki peran sentral dan strategis untuk menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Dalam mendukung peningkatan kualitas dosen di Magister Teknologi Pendidikan dengan harapan dapat mewujudkan *Good University Governance*.

Strategi pengembangan yang dilakukan dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan jumlah dan pendidikan dosen serta peran serta dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Tabel peningkatan jumlah dan pendidikan Dosen

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen S2	6	8	8	10	9
Jumlah dosen S3			1	1	3
Jumlah dosen sedang studi lanjut S3		2	2	2	2
Jumlah Dosen Di Rekrut		2	1	-	1

Tabel Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah dosen yang melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	8	8	10	11
Estimasi rata-rata alokasi waktu melakukan penelitian & Pengabdian Masy. Per tahun	1 smstr				
Estimasi rata-rata SKS kegiatan penelitian & pengabdian Masy.	3	3	3	3	3

Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim dalam lima tahun ke depan melalui berbagai kebijakan dan program operasional akan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai mutu keluaran dan dunia kerja. Untuk mengantisipasi kebijakan tersebut, maka perlu dilakukan penataan sistem melalui strategi yang efektif dan efisien, sehingga dapat terlaksana dengan maksimal.

Berdasarkan kebijakan operasional yang akan dilaksanakan dalam rangka penataan sistem pendidikan tinggi, maka strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan proporsi dosen yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan S3 dan dosen yang berpendidikan S3 untuk meningkatkan keangkatannya dengan meraih gelar professor, dan meningkatkan jumlah penerimaan dosen baru yang berpendidikan S3 sesuai dengan bidang studi.

Sesuai dengan ketentuan Dikti, ratio Dosen-Mahasiswa adalah 1:25, maka proyeksi kebutuhan dosen Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang kuliah di Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim. Kebutuhan dosen Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim diproyeksikan mengalami perkembangan sesuai dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun. Sesuai kebijakan universitas yaitu meningkatkan kualitas dosen, baik yang berpendidikan S2 untuk melanjutkan studi, maka diharapkan pada tahun 2018, 60% dosen telah berpendidikan S3. Selain itu juga menambah tenaga administrasi untuk memperlancar kegiatan administrasi sebagai penunjang kegiatan akademik di Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim. Tenaga laboran juga ditambah agar laboratorium dapat di tangani dengan baik sehingga kegiatan praktikum dapat berjalan dengan baik.

Tabel Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
Mahasiswa	36	45	60	75	90
Dosen	1	1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Tenaga laboran di tambah 2 orang pada tahun 2014-2015 dan 2015-2016. Pada tahun berikutnya, sementara belum ada penambahan, karena masih dirasa cukup sesuai dengan tersedianya laboratorium di Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim.

Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3	1	2	2	2	2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

3.2 Sarana dan Prasarana Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim

Untuk menunjang perkuliahan, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kuliah yang memadai juga ditunjang dengan laboratorium yang mempunyai peralatan yang lebih dari cukup dengan teknologi yang relatif mutakhir.

Selain itu, untuk meningkatkan pengetahuan sekaligus wawasan keilmuan mahasiswa, maka Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim juga menyediakan ruang baca yang memadai dengan berbagai macam, buku dan jurnal sebagai bahan literatur dalam perkuliahan.

Ruang Kelas

Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim memiliki beberapa ruang kelas yang dipergunakan dalam perkuliahan. Ruang kelas tersebut sebagian dipergunakan untuk tatap muka perkuliahan dan sebagian dipergunakan sebagai ajang laboratorium sebagai prasarana praktikum mahasiswa dalam menunjang perkuliahan.

Kapasitas ruang kuliah yang satu berbeda dengan yang lain. Pengaturan ruang kuliah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang mengambii mata kuliah. Dalam satu hari ruang kelas rata-rata digunakan 2 sampai 3 mata kuliah secara bergantian dengan lama perkuliahan antara 100 dan 150 menit.

Profil ruang kelas

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa fasilitas ruang kuliah yang dimiliki oleh Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim cukup untuk proses perkuliahan. Untuk memperlihatkan tersedianya fasilitas ruang kuliah yang mencukupi dalam proses belajar mengajar, maka dapat dilihat pembagian ruang kuliah untuk perkuliahan berdasarkan pada jam dan hari perkuliahan untuk semester ganjil dan semester genap.

Tabel 3.6 Ruang Kelas

Nama Gedung	Ruang (M ²)							Rasio Ruang Administrasi Akademik	Meter Persegi Per Mahasiswa
	Kelas	Lab.	Ruang Baca	Staf	Adm.	Lain	Total		
Gedung Djafar Sabran	304	280	56	68	100	-	818	168/818=0.20	778/341=2.28
Total	304	280	56	68	100	-	818	0.20	2.28

Tabel 3.7 Profil Fasilitas Ruang Kuliah

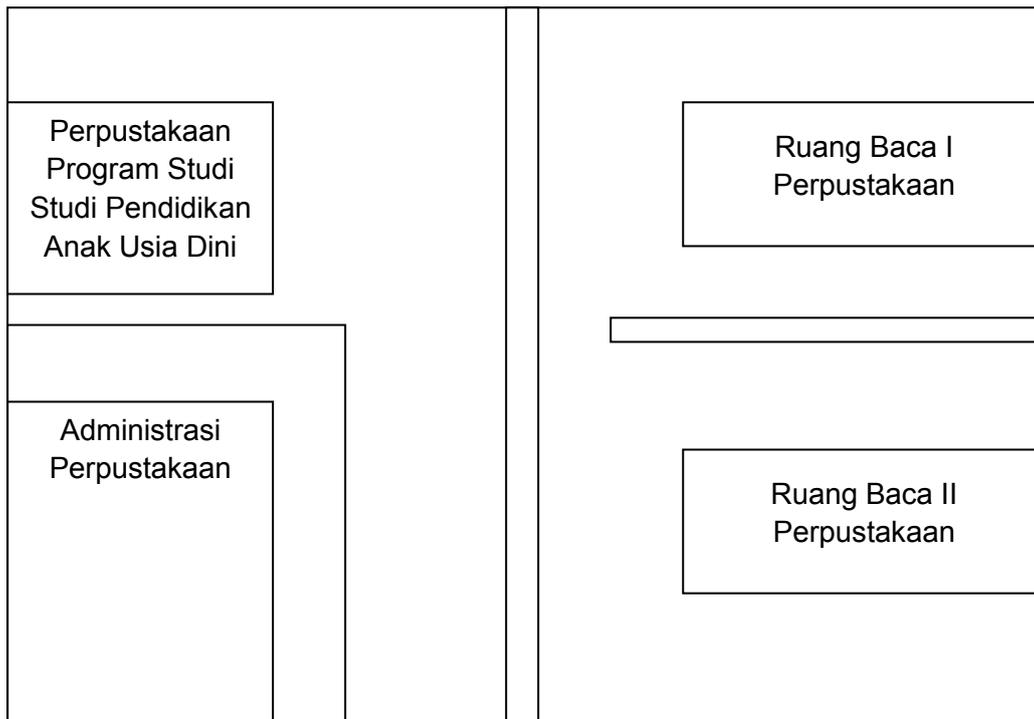
Kapabilitas Ruang Kuliah	Jumlah Ruang Kuliah	Total Luas Ruang	Jumlah Penggunaan		Fasilitas Pengajaran yang ada
			Shift/Hari	Hari/Minggu	
40	1	50 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 40 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Uni LCD
50	1	56 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 50 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 2 Unit
					1 Unit LCD
100	1	96 m ²	3 Shift/Hari	5 Hari/Minggu	Kursi Lipat 200 Unit
					Whiteboard 1 Unit
					Meja Tulis 1 Unit
					AC 1 PK 4 Unit
					Wireless Amplifier 2 unit
					LCD 2 unit

Laboratorium

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim ini mempunyai yang terdiri dari lab "Play Group" dan lab "Tempat Penitipan Anak". Lab tersebut digunakan oleh para mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan dan mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Laboratorium memiliki bermacam-macam Alat Peraga Edukatif (APE) baik indoor maupun outdoor.

Ruang Baca

Untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan yang di tekuni, maka disediakan fasilitas ruang baca Jurusan ini. Adapun bentuk ruangan baca Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim dan profil konkret mengenai daftar koleksi buku dapat dilihat pada gambar berikut.



Sarana dan Prasarana Utama

1. Ruang kuliah ber-AC sebanyak 5 kelas.
2. Perpustakaan pusat UNU Kaltim (dengan luas lantai 1056 m²) yang memiliki fasilitas buku/ jurnal serta fasilitas pelayanan elektronik.
3. Perpustakaan khusus Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini dengan luas 50 m² dan memiliki koleksi buku/jurnal dalam bidang ilmu kependidikan dan psikologi.
4. Sarana Olahraga berupa lapangan basket, volly ball, badminton, futsal
5. Mempunyai alat pendukung pembelajaran, diantaranya LCD, Magnabite Proyektor, In Focus dan sebagainya.
6. Ruang administrasi prodi seluas 100 m², dengan fasilitas yang memadai
7. Ruang dosen seluas 50 m².

Sarana dan Prasarana Pendukung

- a) Lapangan parkir roda 4 seluas 1.000 m²
- b) Lapangan parkir roda 2 seluas 500 m²
- c) Mushola seluas 150 m²
- d) Kantin seluas 125 m²
- e) Lapangan olah raga seluas 500 m²,
- f) Kamar mandi dan wc seluas 10 x 4 m²

Rencana Pengembangan Sarana

Pengembangan sarana dan prasarana program studi Magister Teknologi Pembelajaran secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019
Penambahan ruang kelas	-	2 ruang @ 10 m x 12 m	0	0	1 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan perlatan di lab. Pendidikan Anak Usia Dini : Alat Peraga		2	2	2	2

Berdasarkan tabel di atas, dalam lima tahun ke depan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim akan menambah ruang kelas sebagai sarana utama pembelajaran. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, maka UNU Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini.

Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah media pembelajaran di laboratorium multimedia, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang PAUD yang tepat guna dan *up to date*. Tahun 2015/2016 sampai dengan tahun 2016/2017 tidak dilakukan penambahan ruang kelas, komputer dan media pembelajaran karena masih dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim. Kemudian tahun 2017/2018 akan ditambah kembali sarana dan prasarana tersebut karena diperkirakan ada yang sudah rusak dan ada penambahan mahasiswa di tahun tersebut.

BAB IV

PENDANAAN

4.1 Proyeksi Pendanaan

Dari catatan administrasi keuangan UNU Kaltim, dapat diketahui bahwa setiap tahun program studi mengalami kekurangan pendanaan, dan oleh karenanya harus selalu mencari dari sumber lain selain pemerintah. Dari pengeluaran institusi atau program studi terlihat bahwa program studi Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim telah mengalokasikan dana untuk biaya operasional, investasi untuk program studi reguler dalam bentuk pengadaan dan pembangunan fasilitas fisik seperti peralatan laboratorium, gedung laboratorium dan pemeliharaan inventaris. Di lain pihak, kebutuhan infrastruktur yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan SDM program studi ini.

Sebagaimana Perguruan Tinggi umumnya, pendapatan dana masih didominasi oleh dana masyarakat khususnya dana pendidikan mahasiswa yang jumlahnya kurang mencukupi kebutuhan yang ada. Meskipun begitu, pembangunan kualitas belajar mengajar dapat dilakukan dengan efektif menggunakan dana yang dimiliki.

Proyeksi pendanaan didasarkan pada asumsi dari penerimaan kontribusi mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang diusulkan adalah 60 mahasiswa diawal tahun. Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4.2 Keberlanjutan

Berdasar hasil-hasil penelitian yang dipaparkan di BAB II, dapat disimpulkan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini sangat dibutuhkan tidak hanya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan formal dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional, tetapi juga dibutuhkan di semua lini program pengembangan Sumber daya manusia di luar pendidikan formal.

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang diajukan UNU Kaltim sanggup mengambil bagian dalam program peningkatan kualitas pendidikan Nasional. Kesanggupan tersebut didukung:

1. Telah dipenuhinya standar minimal tenaga dosen untuk pembukaan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, dan sesuai renstra UNU Kaltim akan selalu dijaga rasio dosen mahasiswa.
2. Saran dan prasarana yang cukup mendukung dilaksanakannya Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim.
3. Suasana akademik yang senantiasa berkembang dan dijaga oleh sistem penjamin mutu internal.

Tabel 4.1 Proyeksi Pendapatan Per Tahun Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) UNU Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
8100	PENDAPATAN PENDAFTARAN MAHASISWA BARU	5,000,000	6,000,000	9,375,000	10,625,000	15,000,000	46,000,000
8101	PENDAPATAN JASA PENDIDIKAN	180,000,000	300,000,000	435,000,000	562,500,000	585,000,000	2,062,500,000
8102	BEASISWA	290,000,000	622,000,000	1,009,000,000	1,396,000,000	1,451,000,000	4,768,000,000
8106	IURAN MAHASISWA	45,000,000	45,000,000	45,000,000	90,000,000	90,000,000	315,000,000
8107	KEGIATAN MAHASISWA	-	-	45,000,000	84,000,000	45,000,000	174,000,000
8108	UJIAN	9,000,000	18,000,000	198,000,000	216,000,000	135,000,000	576,000,000
8109	PENDAPATAN PENDIDIKAN LAIN-LAIN	9,000,000	18,000,000	1,102,000,000	1,852,000,000	1,843,000,000	4,824,000,000
8110	DANA HIBAH DARI YAYASAN KE PRODI	1,000,000,000	-	-	-	-	1,000,000,000
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN		1,538,000,000	1,009,000,000	2,843,375,000	4,211,125,000	4,164,000,000	12,765,500,000

Tabel 4.2 Proyeksi Pengeluaran Per Tahun Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) UNU Kaltim

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG						
9110	Pembayaran Honorarium PBM	24,000,000	38,500,000	73,000,000	95,500,000	96,000,000	327,000,000
9111	Kehumasan	110,000,000	160,000,000	235,000,000	310,000,000	385,000,000	1,200,000,000
9112	Persiapan Belajar Mengajar	52,500,000	52,500,000	54,375,000	54,375,000	71,250,000	285,000,000
9113	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar	23,600,000	53,000,000	203,000,000	371,600,000	371,000,000	1,022,200,000
9114	Bimbingan dan Layanan Karir (Coaching Carrier)	-	-	-	-	14,000,000	14,000,000
9115	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	50,000,000	65,000,000	100,000,000	115,000,000	130,000,000	460,000,000
9116	Sumbangan / Bea Siswa	290,000,000	387,000,000	687,000,000	1,437,000,000	1,930,000,000	4,731,000,000
9117	Kegiatan Kemahasiswaan	30,000,000	30,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	240,000,000
9118	Biaya Pelatihan dan Seminar	60,000,000	80,000,000	100,000,000	120,000,000	150,000,000	510,000,000
Total Biaya Operasional Langsung		640,100,000	866,000,000	1,512,375,000	2,563,475,000	3,207,250,000	8,789,200,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG						
9210	SDM	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	88,000,000	440,000,000
9211	Konsolidasi Organisasi	21,000,000	22,500,000	23,000,000	23,500,000	24,000,000	114,000,000
9212	Perjalanan Dinas	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	70,000,000	350,000,000
9217	Pemeliharaan Barang Inventaris	20,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	180,000,000
9218	Pemeliharaan Kendaraan	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	18,500,000	92,500,000
9219	Biaya Administrasi Pendidikan dan Kantor	35,000,000	37,500,000	40,000,000	42,500,000	45,000,000	200,000,000
9221	Biaya Pemakaian	27,600,000	28,800,000	30,000,000	31,200,000	31,800,000	149,400,000
9222	Biaya Pengembangan	25,000,000	25,000,000	45,000,000	25,000,000	25,000,000	145,000,000
	Total Biaya Operasional Tidak Langsung	217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9300	BIAYA NON OPERASIONAL						
9310	Penyusutan / Amortisasi	500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	6,500,000	26,500,000
9311	Pembayaran Pajak dan Instutional Fee	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	125,000,000	625,000,000
	Total Biaya Non Operasional	125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9400	BIAYA INVESTASI						
9410	Kendaraan Bermotor	15,000,000	300,000,000	-	-	-	315,000,000
9412	Inventaris, Perlengkapan, dan Komputer	79,500,000	-	-	-	-	79,500,000
9414	Buku-buku Jurnal	22,500,000	22,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	90,000,000
Total Biaya Investasi		117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000

KOREK	URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8
9100	BIAYA OPERASIONAL LANGSUNG	640,100,000	866,000,000	1,512,375,000	2,563,475,000	3,207,250,000	8,789,200,000
9200	BIAYA OPERASIONAL TIDAK LANGSUNG	217,100,000	242,300,000	266,500,000	250,700,000	254,300,000	1,230,900,000
9300	BIAYA NON OPERASIONAL	125,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	131,500,000	651,500,000
	JUMLAH TOTAL OPERASIONAL & NON OPERASIONAL	982,700,000	1,239,800,000	1,910,375,000	2,945,675,000	3,593,050,000	10,671,600,000
9400	BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
	JUMLAH TOTAL BIAYA INVENTASI	117,000,000	322,500,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	484,500,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN		1,099,700,000	1,562,300,000	1,925,375,000	2,960,675,000	3,608,050,000	11,156,100,000

Tabel 4.3 Proyeksi Penerimaan dan Pengeluaran (Surplus/Minus) Per Tahun
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) UNU Kaltim

URAIAN	TAHUN I	TAHUN II	TAHUN III	TAHUN IV	TAHUN V
1	2	3	4	5	6
JUMLAH TOTAL PENERIMAAN	1,538,000,000	1,009,000,000	2,843,375,000	4,211,125,000	4,164,000,000
JUMLAH TOTAL PENGELUARAN	1,099,700,000	1,562,300,000	1,925,375,000	2,960,675,000	3,608,050,000
SURPLUS/MINUS TAHUN KE N-1	438,300,000	(553,300,000)	918,000,000	1,250,450,000	555,950,000
SURPLUS/MINUS AKUMULASI	438,300,000	(115,000,000)	803,000,000	2,053,450,000	2,609,400,000

Keterangan :

Estimasi cashflow secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran dalam format Excell.

BAB V MANAJEMEN AKADEMIK

5.1 Prosedur Pendirian Program Studi

Peningkatan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar adalah tujuan utama dari semua rencana pengembangan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim yang dilakukan secara berkesinambungan. Rencana pengembangan ini ditangani dan dijalankan oleh pihak program studi dengan koordinasi seluruh Program Studi dan sekolah tinggi mengesampingkan partisipasi dan kerjasama baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Pengajuan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini sesuai dengan renstra UNU Kaltim. Sesuai dengan system penjaminan mutu internal, pendirian Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim ini diatur dalam prosedur mutu institusi, yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan masyarakat, (dalam hal ini kebutuhan masyarakat pendidikan)
2. Analisis kelayakan (*feasibility analysis*) yang mencakup antara lain
3. Analisis kelayakan tersebut dibahas di rapat senat Universitas, setelah disetujui, Rektu membentuk Tim.
4. Usulan pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan atau penutupan program studi ini disusun oleh suatu Tim yang terdiri dari staf UNU Kaltim.
5. Tim berkonsultasi dengan masyarakat luar UNU Kaltim yang terkait baik pada level nasional dan/atau internasional, serta melakukan survai, bakumutu (*benchmarking*), studi empirik dan lain-lain.
6. Usulan Tim (dalam bentuk laporan lengkap) setelah disetujui oleh Senat Fakultas yang bersangkutan diajukan kepada Pimpinan UNU Kaltim;
7. Senat Akademik menerima usulan dari Pimpinan UNU Kaltim;
8. Dalam format usulan ini harus diuraikan dengan jelas butir-butir yang tersebut dalam bagian I untuk pembukaan/penggabungan/pengembangan/pemindahan program studi atau bagian II untuk penutupan program studi.

5.1.1 Rencana Jangka Pendek

Dalam rencana jangka pendek, program studi Magister Teknologi Pembelajaran berencana untuk memperlengkap dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan secara bertahap mengacu pada tingkat urgensi dari sarana/prasarana tersebut. Rencana tersebut antara lain penambahan laboratorium baru, penambahan ruang kelas. Adapun data selengkapnya adalah:

Tabel 5.1 Perencanaan Penambahan Sarana dan Prasarana Setiap Tahun Ajaran

Jenis Perencanaan	2013 – 2014	2014/2015
Penambahan ruang kelas	2 ruang @ 10 m x 12 m	2 ruang @ 10 m x 12 m
Penambahan komputer di laboratorium Komputer	10 Unit Computer Core I3	15 Unit Computer Core I3
Penambahan media pembelajaran	10 Unit media pembelajaran	15 Unit media pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dalam jangka pendek, Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim akan menambah ruang kelas sebanyak 2 ruang. Penambahan ruang kelas ini untuk menampung dan mengantisipasi membludaknya mahasiswa Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim. Seperti dianalisis di depan, melihat peluang dan minimnya kampus yang menyelenggarakan Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim, maka UNU Kaltim punya peluang yang besar dalam menyelenggarakan Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini.

Selain penambahan ruang kuliah, akan ditambah juga penambahan komputer di laboratorium komputer. Hal ini menyesuaikan dengan penambahan mahasiswa setiap tahunnya, sehingga perbandingan jumlah komputer dan mahasiswa sesuai standart yang ditentukan. Sarana lain yang perlu ditambah adalah fasilitas dan sarana laboratorium Studi Pendidikan Anak Usia Dini, hal ini penting sebagai penunjang pembelajaran di Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim. Media pembelajaran yang semakin lengkap akan mempermudah mahasiswa melaksanakan pembelajaran tentang teknologi pendidikan yang tepat guna dan up to date.

5.1.2 Rencana Jangka Menengah

Rencana jangka menengah program studi Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim lebih diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya, evaluasi kurikulum dan kerjasama dengan institusi lain.

Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya yang dilakukan antara lain dengan menugaskan tenaga pengajar untuk tugas belajar S-3 dan mengadakan penelitian-penelitian serta mengikuti dan melakukan seminar / pelatihan.

Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menjaga agar kurikulum yang dipakai tetap up to date dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Data selengkapnya untuk penambahan SDM adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Perencanaan Penambahan SDM setiap tahun ajaran

SDM	Tahun Anggaran				
	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018	2018-2019
Mahasiswa	30	60	60	75	75
Dosen		1	0	1	1
Administrasi	2	1	1	1	1
Laboran	2	2	0	0	0

Penambahan dosen dan tenaga administrasi serta tenaga laboran secara bertahap akan ditambah sesuai dengan kebutuhan dan bertambahnya mahasiswa di Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim.

Tabel 5.3 Perencanaan pengiriman SDM ke Pasca Sarjana setiap tahun ajaran

Studi Lanjut Jenjang	Tahun Anggaran				
	2013-2014	2014-2015	2015-2016	2016-2017	2017-2018
S3		2			2

Pengiriman dosen untuk studi lanjut ini tidak di lakukan secara serempak, karena mengingat jumlah dosen yang ada masih terbatas sehingga pengirimannya dilakukan secara estafet.

5.1.3 Rencana jangka panjang

Dalam rencana jangka panjang, program studi Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim menitik beratkan pada perjanjian kerja sama dengan institusi lain dan peningkatan publisitas Jurusan dan pengembangan program studi baru.

Penjalinan kerja sama ini dilakukan baik dengan institusi pendidikan lain maupun dengan institusi non-pendidikan. Kerjasama tersebut dapat berupa kerjasama dalam pengadaan pendidikan, kerjasama dalam penelitian dll.

Publisitas program studi perlu selalu di jaga dan ditingkatkan, agar persepsi yang baik dari masyarakat tetap terjaga, dan posisi pendidikan ini dalam pasar sekolah tinggi dapat semakin meningkat.

5.2 Manajemen Sumber Daya

Sumber-sumber daya yang ada di program studi Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim antara lain adalah sumber daya manusia (staf akademik, staf administrasi) dan laboratorium. Pola pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan mengirimkan tenaga-tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik di dalam negeri maupun keluar negeri, melakukan penelitian-penelitian, dan mengadakan / mengikuti seminar-seminar/pelatihan.

Keputusan untuk mengirimkan tenaga pengajar untuk melakukan tugas belajar, baik didalam negeri maupun ke luar negeri ditentukan oleh factor rasio antara jumlah tenaga pengajar yang aktif dan jumlah mahasiswa yang ada. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan peningkatan kualitas tenaga pengajar tidak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

5.3 Metode Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya serta Metode Peningkatan Mutu Akademik

Pengembangan Dosen

Sesuai dengan rencana strategis dan rencana operasional UNU Kaltim, sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan lembaga Pendidikan Tinggi. Program pengembangan sumber daya Manusia harus menjadi unsur paling penting dalam pengembangan sebuah lembaga. Citra akademis suatu lembaga Pendidikan Tinggi akan sangat ditentukan oleh kualitas sumberdaya manusia yang ada didalamnya, beserta karya-karya keilmuan yang dihasilkan sebagai sumbangan untuk masyarakat maupun pengembangan bidang ilmu masing-masing.

Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing. Kenyataan menunjukkan bahwa pengembangan karir dan prestasi jarang direncanakan secara sistematis, sehingga seringkali hanya berkembang secara acak dan konsekuensinya pengembangan karir dan prestasi sering tidak menempatkan sumberdaya manusia sesuai dengan kemampuannya. Akhirnya tujuan lembaga maupun individu sulit atau bahkan tidak dapat tercapai.

Dalam proses mencapai tujuan organisasi diperlukan standart pengukuran keberhasilan yang harus dicapai baik oleh sumberdaya manusia secara individu maupun organisasi secara keseluruhan. Dosen sebagai salah satu komponen sumberdaya manusia dalam lembaga pendidikan tinggi perlu diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Penilaian kinerja merupakan proses pengukuran kinerja dosen yang secara umum mencakup aspek kualitatif maupun kuantitatif.

1. Tahap-tahap pengembangan karir dan pembinaan

Riset terakhir menunjukkan bahwa karir melalui suatu rangkaian tahap yang relatif dapat diprediksi, dimulai dari eksplorasi dan investigasi awal terhadap kesempatan karir dan diakhiri dengan pensiun. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a. Karir awal

Di awal memasuki suatu organisasi, sebagai dosen muda mencoba untuk mendapatkan gambaran realistis mengenai organisasi tersebut dan mencari pilihan yang sesuai dengan keahlian dan minatnya melalui Jalur pembinaan (*on the job training*) : a) Training Proses Belajar Mengajar (PBM); b) Magang pada dosen senior; c) Evaluasi PBM oleh penyelia.

b. Karir pertengahan

Setelah menyelesaikan karir awal, dosen muda selanjutnya bergerak menuju kedalam suatu periode stabilitas, menjadi semakin kelihatan, menerima tingkat tanggungjawab yang lebih tinggi dan menerapkan suatu rencana karir yang lebih berjangka panjang. Kemampuan dan promosi seringkali menandai tahap ini. Agar proses ini berjalan lancar diperlukan pembinaan (*off the job training*): a) Melatih dan mengembangkan dosen yang lebih muda; b) Memantapkan dan meningkatkan kompetensi dosen melalui; Seminar, kursus, training, workshop dll.; c) Memberi penugasan dengan tanggung jawab yang lebih besar melalui jalur struktural; d) Pengembangan secara mandiri (menjadi *expert*) melalui jalur keilmuan; e) Menjadi konsultan di bidang keahlian yang dipilih.

c. Karir akhir

Pada akhirnya dosen senior mulai melepaskan diri dari kerja dan bersiap-siap untuk pensiun. Agar proses perjalanan karir akhir bermanfaat maka perlu dilakukan pembinaan sebagai berikut:

- Memberi peran sebagai staf ahli;
- Pengkaderan;
- Membina dosen yang senior;
- Transformasi keilmuan pada masyarakat dan pemerintah;
- Rencana pendukung :
 - Pentingnya penilaian kinerja, motivasi peningkatan prestasi akademis dan sistem pemantauan karir;
 - Pentingnya diskripsi tugas dan evaluasi kinerja dalam sistem pengembangan sumber daya manusia;
 - Pentingnya sistem dan mekanisme pengembangan karir dan prestasi akademik dalam konteks pengembangan institusi;
 - Identifikasi dan arah pengembangan institusi serta pengembangan bidang ilmu;
 - Pengidentifikasi kelemahan dan penggalian potensi individu dalam pengembangan karir dan prestasi akademik;
 - Pentingnya teknik mendorong perilaku dan membangkitkan motivasi dalam pengembangan karir dan prestasi akademik;
 - Penilaian atau evaluasi kinerja per jalur karir;
- Research
 - Individu; dapat dilakukan masing-masing dosen sesuai dengan bidang dan keahliannya dan Kolektif;
 - bekerjasama dengan Fakultas lain dilingkungan UNU Kaltim maupun di luar UNU Kaltim;
- Kaderisasi

Dalam perjalanan karir seorang dosen harus didukung lingkungan yang kondusif agar lebih berpengalaman dan lebih matang. Dengan demikian perlu di kondisikan pemberian kesempatan kepada yang bersangkutan untuk berperan memimpin

Tujuan

1) Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai adalah terwujudnya profesionalisme SDM UNU Kaltim dalam rangka implementasi nilai-nilai Pendidikan.

2) Jangka Menengah

- a) Dimilikinya kompetensi standar bagi terselenggaranya proses belajar mengajar yang berbasis pada pelayanan prima;
- b) Terbangunnya budaya kerja yang mengutamakan nilai-nilai profesionalisme yang berbasis pada prestasi kerja individu dan sekaligus dalam kelompok kerja;
- c) Terbangunnya system penghargaan terhadap yang berorientasi pada prestasi kerja yang meningkatkan kepuasan kerja secara lahir dan batin.

3) Jangka Pendek;

- a) Tercapainya pemahaman yang menyeluruh terhadap visi dan misi UNU Kaltim oleh karyawan disemua tingkatan;
- b) Dipahaminya kerangka penilaian prestasi kerja;
- c) Meningkatnya disiplin, gairah dan kepuasan kerja;
- d) Tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja;
- e) Menurunkan tingkat keluhan baik internal maupun eksternal dan khususnya dalam pelayanan kepada mahasiswa.

Sistem Karir

Salah satu strategi untuk meningkatkan kepuasan kerja pegawai (administratif / karyawan) adalah dengan memberikan kejelasan dan kepastian pada jalur karir. Karir disatu sisi adalah pengakuan yang diberikan oleh Universitas terhadap kinerja pegawai dan disisi lain merupakan jaminan social dan finansial bagi individu pegawai. Karir merupakan bagian dari harapan yang dimiliki oleh setiap pegawai pada jenjang yang sudah disediakan, yang dapat dijadikan sebagai alat memotivasi bagi peningkatan kinerja dan sebaliknya bila harapannya terlalu jauh, maka akan timbul kekecewaan yang selanjutnya akan memunculkan sikap "acuh" terhadap pekerjaan.

Jalur karir (*career path*) bagi pegawai (Administratif) diharapkan dapat mencapai tingkat tertinggi untuk jabatan/pekerjaan administratif yakni Kepala Biro. Kondisi yang ada saat ini jabatan tertinggi yang dijabat oleh Karyawan masih Kepala bagian.

Sistem Promosi dan Mutasi

Tujuan utama promosi dan mutasi adalah untuk menjaga dan menjamin peningkatan performa/kinerja lembaga secara "parsial dan sekaligus secara keseluruhan". Sistem promosi dan mutasi didasari oleh kompetensi dasar "calon pimpinan" yang mekanismenya dapat dilakukan secara terbuka dan demokratis. Bahkan untuk jabatan tertentu bila dirasa perlu dapat dilakukan dengan proses rekrutmen khusus (melalui *Fit&Proper Test*) di hadapan Senat/Komisi yang ditunjuk oleh Pimpinan Universitas.

Pada prinsipnya, dasar keadilan bagi semua pegawai untuk menduduki jabatan dalam mekanisme rekrutmen secara transparan harus dirumuskan tegas dan jelas. Pada tahap awal maka untuk jabatan Kepala Urusan (Kaur) pada prinsipnya sudah dapat dimulai pada awal tahun 2004 dengan materi test Kemampuan dasar Menejerial, Kepemimpinan dan AIK.

Sistem Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Sistem PHK pada garis besarnya ada dua cara, yakni PHK karena Pensiun dan karena sebab tertentu. PHK karena pensiun adalah PHK yang dilakukan bagi pegawai yang sudah lewat masa usia kerja, untuk pegawai administratif rata-rata pada usia 55 tahun. Sementara untuk Dosen Golongan IV (Lektor, Lektor Kepala & Guru Besar) pada usia 65 tahun dan Dosen dengan Golongan III (Tenaga Pengajar & Asisten Ahli) pada usia 60 tahun.

PHK dengan sebab tertentu adalah PHK bagi pegawai yang diberhentikan sesuai dengan Peraturan Universitas, baik dengan hormat maupun tidak dengan hormat yakni karena : 1) Meninggal dunia; 2) Permintaan sendiri; 3) Adanya penyederhanaan / perampingan organisasi; 4) Tidak cakap jasmani atau rohani sehingga tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai pegawai; 5) Melanggar sumpah/ janji pegawai; 6) Dihukum penjara atau kurungan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap baik karena melakukan tindak pidana maupun penyalahgunaan jabatan; 7) Melakukan pelanggaran disiplin pegawai.

Peningkatan Mutu Akademik

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, di lingkungan yang semakin mengarah pada globalisasi, Pelaksana Kegiatan akademik dituntut juga untuk mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja di berbagai sektor. Dalam upaya memenuhi permintaan lulusan tersebut maka UNU Kaltim harus mampu merancang sistem pendidikan yang mengedepankan peningkatan kualitas secara berkelanjutan pada masukan (*input*), proses belajar-mengajar, dan keluaran (*output*).

Rancangan sistem pendidikan tersebut tertuang dalam beberapa dokumen utama yang terdiri dari tiga konsep akademik, yaitu :

- a) Kebijakan Akademik,
- b) Peraturan Akademik, dan
- c) Standar Akademik.

Ketiga konsep akademik ini dibangun atas dasar aspirasi seluruh civitas akademika dan digunakan sebagai pedoman kegiatan akademik yang diharapkan mampu mengarahkan pembentukan lulusan yang berkualitas. Kebijakan akademik merupakan dokumen yang berisi tentang kebijakan (*policy*) dalam lingkup akademik yang harus dijadikan dasar dan arah dalam penyelenggaraan akademik. Peraturan akademik merupakan dokumen yang berisi peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh seluruh unsur civitas akademik dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Standar akademik merupakan dokumen yang memuat berbagai standar yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan kegiatan akademik. Ketiga dokumen di atas menjadi panduan utama bagi pelaksanaan penjaminan mutu di UNU Kaltim. Melalui sistem penjaminan mutu ini disusun beberapa petunjuk teknis terkait antara lain panduan mutu akademik, panduan prosedur audit, dokumen pendukung audit, dan spesifikasi program yang akan digunakan oleh Fakultas/ Program Studi dalam rangka pelaksanaan penjaminan mutu.

Kebijakan akademik disusun mengacu pada visi, misi dan tujuan, dengan kata kunci, yaitu: Cerdas, Berbudhi, dan Berprestasi. Kebijakan akademik juga disusun berdasarkan paradigma baru pengelolaan pendidikan tinggi yang melibatkan unsur *Relevance, Academic atmosphere, Internal management &*

Organization, Sustainability, Efficiency & Productivity dan Accessibility & Equity serta Leadership & Commitment (RAISE ++).

5.4 Jumlah Mahasiswa Baru

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Prodi PAUD UNU Kaltim.

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan orientasi studi dan pengenalan kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap program studi PAUD. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan prodi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

Rekrutmen mahasiswa

Rekrutmen mahasiswa dilakukan melalui tes untuk menyeleksi serta mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Dalam tes ditentukan standart minimal dari hasil tes untuk dapat diterima menjadi mahasiswa baru Prodi Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim.

Untuk memantapkan kesiapan studi mahasiswa, maka sebelum memasuki perkuliahan mahasiswa diberikan orientasi studi dan pengenalan kampus dan kuliah umum. Kegiatan ini untuk memperkenalkan kampus secara keseluruhan dan memberi bekal pengetahuan yang baru terhadap Prodi PAUD UNU Kaltim. Semua peraturan dan tata tertib universitas, dan prodi disampaikan kepada calon mahasiswa baru.

Peserta Didik

1. Sasaran Peserta didik

Calon mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim berasal dari: (a) lulusan sekolah menengah di Kalimantan Timur yang berjumlah rata-rata kurang lebih 150.000 orang dari SMA, MA, dan SMK. Jumlah tersebut terserap pada perguruan tinggi yang sudah ada di Kaltim sebanyak 20%

2. Rekrutmen

Untuk rekrutmen mahasiswa baru dilakukan dengan cara rekrutmen mandiri dilakukan oleh UNU Kaltim dengan menggunakan tes TPA dan bahasa Inggris, serta interview secara menyeluruh guna mendapatkan calon mahasiswa yang memenuhi syarat yang ditentukan.

Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi penerimaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim

No	Tahun akademik	Proyeksi	Asal Input (SMA)	jml
		jml mhsw		
1	2014/2015	40	100%	
2	2015/2016	80	100%	
3	2016/2017	80	100%	
4	2018/2019	80	100%	
5	2019/2020	80	100%	

5.4 Proses Belajar Mengajar

Kegiatan perkuliahan meliputi kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri. Pada tahap awal kegiatan tatap muka, kegiatan terstruktur, dan disiplin kehadiran kuliah menjadi skala prioritas pengembangan. Disamping itu juga diwajibkan bagi setias dosen untuk menyusun satuan acara perkuliahan (SAP).

Disamping pemantapan kegiatan-kegiatan tersebut, pengembangan selanjutnya terarah pada kegiatan perkuliahan mandiri, pengadaan diktat kuliah, serta penggunaan media pembelajaran (alat peraga). Untuk memperlancar pengadministrasian, direalisasikan komputerisasi administrasi akademik. Intensitas pemanfaatan laboratorium dan praktek kerja lapangan menjadi skala prioritas selanjutnya dengan disertai pengadaan sarana yang memadai dan meningkatkan kerjasama dengan pihak pengguna lulusan.

Proses pembelajaran dikembangkan dengan mengacu kepada beberapa hal, diantaranya:

1. Proses pembelajaran dalam setiap program, haruslah sesuai dengan pengalaman belajar yang dispesifikasikan untuk mencapai kompetensi tertentu. Pengalaman belajar ini terdapat dalam Standar Kompetensi lulusan.
2. Pengalaman belajar dapat dipilah menjadi tiga rumpun, yaitu mengkaji untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan akademik, berlatih yang disertai balikan untuk mencapai kompetensi yang berkaitan dengan penguasaan keterampilan, serta menghayati untuk kompetensi yang berkaitan dengan nilai, sikap, dan kebiasaan bertindak.
3. Kegiatan belajar dapat dirancang, yang bermuara pada kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim.

5.5 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan pengembangan kompetensi para dosen sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui penataran, pendidikan dan latihan, workshop, dan seminar melalui Prodi, Fakultas maupun LPPM UNU Kaltim.

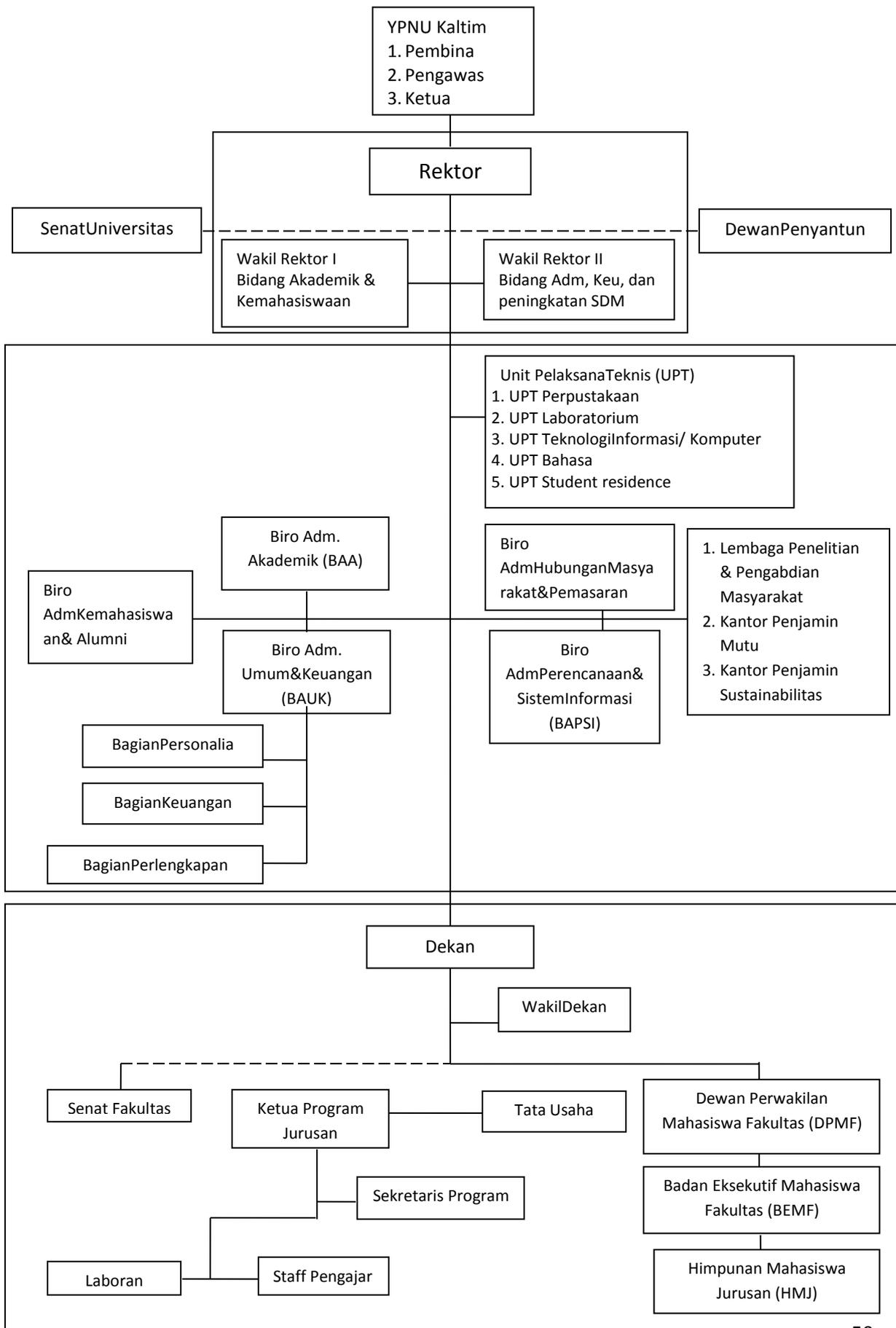
Pengaktifan penelitian distimulasi melalui penelitian jurusan secara periodik setiap semester. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan setiap tahun secara sistematis dan secara incidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang sudah ada. Tahapan berikutnya ditingkatkan melalui upaya kerjasama, baik lokal, regional, maupun nasional.

5.6 Manajemen Sumber Daya

Sumber daya manusia merupakan komponen pokok dalam sistem akademik. Sumber daya manusia dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu dosen (tenaga edukatif) dan tenaga administrasi (non edukatif), dengan dipertimbangkan aspek-aspek profesionalitas, jenjang karier, dan kesejahteraan.

Untuk melakukan fungsi manajemen dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar, maka telah ditetapkan struktur pengelola Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA-KALIMANTAN TIMUR**



Profesionalitas dosen dilakukan melalui diskusi, seminar, loka karya, penataran, diklat, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, disiplin kerja, dan studi lanjut ke doktor. Para dosen, baik dosen tetap maupun tidak tetap diwajibkan untuk memiliki jabatan akademik. Disamping sebagai upaya peningkatan kualitas dosen, jabatan akademik dan masa kerja digunakan sebagai pemberian gaji atau imbalan lainnya.

Pembinaan kesejahteraan yang utama didasarkan pada imbalan profesionalisme dan pengalaman kerja, misalnya melalui gaji dan honorarium. Gaji karyawan didasarkan pada pangkat dan pengalaman kerja. Disamping itu, karyawan juga disediakan tunjangan-tunjangan, insentif, dana sosial, maupun tabungan dana pensiun.

Pembinaan tenaga administrasi didasarkan peraturan kepegawaian dan uraian tugas yang jelas dan profesional. Dengan demikian, pembinaan dan pengembangan karier terarah kepada profesionalitas. Pembinaan kualitas kinerja karyawan melalui disiplin dan pengawasan kerja, penataran, kursus maupun diklat. Jenjang karier didasarkan pada kinerja dan pengalaman kerja yang telah distandarisasi.

5.7 Dukungan Kerjasama

Dalam rangka menjamin kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim serta mrecapai kompetensi yang diharapkan, dukungan kerja sama digambarkan sebagai berikut:

No	Lembaga Mitra	Program Kemitraan
1	Pemerintah Provinsi Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
2	Pemerintah Kota dan Kabupaten se-Kaltim	Beasiswa dan Kerja sama Penelitian
3	PT. Total	Beasiswa dan Pemagangan
4	PT. Kaltim Prima Coal	Beasiswa dan Pemagangan
5	Fakultas Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Mulawarman Samarinda	Laboratorium dan Pelatihan Pengembangan SDM
6	LPM Universitas Gajah Mada	Pengembangan SDM
7	University Sains Malaya	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
8	United Nations University (UNU) Yokohama Jepang	Pengembangan SDM & Pertukaran Mahasiswa
9	Australian National University	Pengembangan SDM
10	PT. Pertamina	Beasiswa dan Pemagangan
11	Pupuk Kaltim	Beasiswa dan Pemagangan
12	Universitas Jember	Pengembangan SDM
13	UNU Kaltim Surabaya	Pengembangan SDM

5.8 Prosedur Penutupan Program Studi UNU Kaltim

Penutupan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini UNU Kaltim sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal, yakni:

1. Apabila terjadi kelebihan pasok lulusan, program studi yang diusulkan harus dapat ditutup dan dibuka sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu, diperlukan kemampuan melakukan relokasi sumber daya perguruan tinggi.
2. Program studi melakukan evaluasi terhadap program studi yang dianggap tidak efektif, misalnya karena jumlah mahasiswa program tersebut terus menurun.
3. Program studi membahas penutupan program dengan meminta pertimbangan Dewan Pertimbangan Universitas.
4. Program studi mempersiapkan pelimpahan program studi dan mempersiapkan sistem alih kredit.
5. Dekan membuat surat pemberitahuan ke rektor tentang penutupan program studi.
6. Rektor memberikan izin penutupan program dan melaporkan ke Dikti tentang penutupan program studi.
7. Universitas bersama program studi menyusun proses pemindahan mahasiswa ke program baru yang telah ditentukan fakultas dan universitas.

BAB VI

SISTEM PENJAMINAN MUTU

6.1. Kebijakan, Manual, dan Pemenuhan Standar Minimum SPMI

Standar dan Parameter Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim mengacu pada Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan parameter yang digunakan sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), serta integrasi dengan Standar IS) 9001:2008, dengan melakukan beberapa modifikasi disesuaikan dengan ruang lingkup penjaminan mutu di UNU Kaltim. Dasar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah:

1. Menjamin bahwa setiap pelayanan pendidikan kepada mahasiswa dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga apabila diketahui bahwa standar tersebut tidak bermutu atau terjadi penyimpangan antara kondisi riil dengan standar akan segera diperbaiki.
2. mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pada masyarakat, khususnya orang tua/wali mahasiswa, tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang ditetapkan
3. Mengajak semua pihak di dalam sekolah tinggi untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar an secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan mutu.

Adapun model manajemen pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim adalah :

1. Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim dirancang, dilaksanakan, dan ditingkatkan mutunya berkelanjutan dengan berdasarkan pada model PDCA (*Plant, Do, Check, Action*). Dengan model ini maka sekolah tinggi akan menetapkan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai melalui strategi dan aktivitas yang tepat. Kemudian terhadap pencapaian tujuan melalui strategi dan aktivitas tersebut, akan selalu dimonitor secara berkala, dievaluasi, dan dikembangkan kearah yang lebih baik secara berkelanjutan.
2. Dengan model manajemen PDCA, maka setiap unit dalam lingkungan UNU Kaltim secara berkala harus melakukan proses evaluasi diri untuk menilai kinerja unitnya sendiri dengan menggunakan standar an prosedur yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi diri akan dilaporkan kepada pimpinan unit, seluruh staf pada unit yang bersangkutan, dan kepada pimpinan Sekolah Tinggi. Terhadap hasil evaluasi diri pimpinan unit dan pimpinan UNU Kaltim akan membuat keputusan tentang langkah atau tindakan yang harus dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu.
3. Melaksanakan SPMI dengan model manajemen PDCA juga mengharuskan setiap unit di UNU Kaltim bersikap terbuka, kooperatif, dan siap untuk diaudit atau diperiksa oleh tim auditor yang telah mengikuti pelatihan khusus tentang audit SPMI. Audit yang dilakukan setiap akhir tahun akademik akan direkam dan dilaporkan kepada pimpinan unit dan Sekolah Tinggi, untuk kemudian diambil tindakan tertentu berdasarkan hasil temuan dan rekomendasi dari tim auditor.
4. Semua proses di atas dimaksudkan untuk menjamin bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Sekolah Tinggi terjamin mutunya, dan bahwa SPMI juga selalu dievaluasi untuk menemukan kekuatan dan kelemahannya sehingga dapat dilakukan perubahan kearah perbaikan secara berkelanjutan.
5. Hasil Pelaksanaan SPMI dengan basis model manajemen PDCA adalah kesiapan semua prodi dalam Sekolah Tinggi untuk mengikuti proses akreditasi atau penjaminan mutu eksternal baik oleh BAN PT ataupun lembaga akreditasi asing yang kredibel

Strategi UNU Kaltim di dalam melaksanakan SPMI adalah :

1. Melibatkan secara aktif semua civitas akademik sejak tahap perencanaan hingga tahap evaluasi dan tahap pengembangan SPMI;

2. Melibatkan organisasi profesi, alumni, dunia usaha dan pemerintahan sebagai pengguna lulusan, khususnya pada tahap penetapan standar SPMI;
3. Melakukan pelatihan secara terstruktur dan terencana bagi para dosen dan staf administrasi tentang SPMI, dan secara khusus pelatihan sebagai auditor internal; melakukan sosialisasi tentang fungsi dan tujuan SPMI kepada para pemangku kepentingan secara periodic

Standar yang dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Standar Isi (standar penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum)
2. Standar Proses (standar kehadiran dosen, standar penulisan SAP, dan standar pembimbingan Akademik)
3. Standar Kompetensi Lulusan
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan (standar kualifikasi akademik dan standar kinerja dosen/tenaga kependidikan)
5. Standar Penilaian Hasil Belajar (standar penilaian dan standar metode serta komponen penilaian)
6. Standar pengelolaan (standar struktur organisasi dan standar kualifikasi pimpinan)
7. Standar pembiayaan
8. Standar sarana dan prasarana
9. Standar Pusat Informasi Manajemen Data dan komunikasi
10. Standar Perpustakaan
11. Standar Penelitian dan pengabdian pada masyarakat
12. Standar mahasiswa dan lulusan

Manual Penjaminan Mutu Internal UNU Kaltim meliputi:

1. Tahap Penetapan standar
2. Tahap pelaksanaan standar yang terdiri dari: 1) pelaksanaan standar; 2) SOP penyusunan kurikulum; 3) SOP evaluasi kurikulum; 3) SOP Kompetensi; 4) SOP Kehadiran Dosen/tenaga kependidikan; 5) standar SOP penulisan SAP; 6) SOP pembimbingan akademik; 7) SOP penyusunan kompetensi mata kuliah; 8) SOP standar kompetensi lulusan; 9) standar kualifikasi akademik; 10) standar penilaian dosen; 11) standar metode dan komponen penilaian; 12) standar ruang kuliah dan perlengkapan; 13) standar kebersihan; 14) standar struktur organisasi; 15) standar kualifikasi pimpinan; 16) standar biaya studi; 17) pusat informasi Manajemen Data dan Komunikasi; 18) standar perpustakaan; 19) standar penelitian dan pengabdian; 20) standar SOP mahasiswa dan lulusan
3. Tahap Pengendalian Standar: 1) Audit Mutu; 2) pelaporan Audit
4. Tahap Peningkatan Standar

6.2. Implementasi SPMI

Sebagaimana dimuat di dalam buku Garis Besar Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu UNU Kaltim, SPM UNU Kaltim diimplementasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penggalangan komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim, yang diwujudkan melalui penetapan dan pengesahan SPM-UNU Kaltim, termasuk jadwal implementasi, dalam Peraturan Pengurus Yayasan;
2. Sosialisasi komitmen Yayasan dan Universitas untuk mengimplementasikan SPM-UNU Kaltim kepada seluruh pemangku kepentingan;

3. Pembangunan PD-UNU Kaltim yang berfungsi sebagai pengumpul, pengolah, penyimpan, dan penyaji data dan informasi mengenai profil sumber daya UNU Kaltim untuk 136 standar turunan. Langkah ini dapat dimulai dengan memanfaatkan data dan informasi yang sudah ada, antara lain data EPSBED dan data akreditasi;
4. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan dalam Standar Identitas, yang terdiri atas Standar Eligibilitas, Standar Integritas, Standar Visi, Standar Misi, Standar Tujuan, Standar Sasaran, dan Standar Etika Akademik;
5. Berdasarkan dan konsisten terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim tersebut, setiap unit akademik di UNU Kaltim menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran unitnya;
6. Pengelola standar menetapkan substansi standar turunan selain standar turunan tersebut pada Butir 4, dengan mendasarkan diri pada visi, misi, tujuan, dan sasaran UNU Kaltim, kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta peraturan perundang-undangan.
7. Bersamaan dengan langkah keenam, dilakukan pengorganisasian SPM-UNU Kaltim, baik secara umum pada aras Universitas maupun secara khusus pada aras unit;
8. Pengelola standar menerapkan SPM-UNU Kaltim dengan manajemen kendali mutu berbasis PDCA;
9. Pengelola standar mengevaluasi dan merevisi SPM-UNU Kaltim melalui *benchmarking* secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu yang sudah berjalan juga akan disosialisasikan dan secara bertahap akan diterapkan pada prodi PAUD. Pengembangan budaya kerja dilakukan dengan mengimplimentasikan pedoman analisis jabatan dan program peningkatan manajerial. Seluruh unit kerja telah memiliki: 1) identitas jabatan; 2) ikhtisar jabatannya; 3) posisi dalam struktur organisasi; 4) fungsi pekerjaan; 5) tanggung jawab utama, 6) tugas pokok, tugas tambahan, dan tugas berkala; 7) wewenang yang dimiliki; 8) dimensi pertanggungjawabannya; 9) karakteristik pekerjaan yang berhubungan dengan lingkungan tempat kerja; 10) macam-macam permasalahan yang dapat timbul dari akses pekerjaan; 11) indikator keberhasilan pekerjaan dan sistem evaluasi tugas; 11) persyaratan pekerjaan; 12) pengembangan karir; 13) dimensi kompetensi yang harus dimiliki.

Untuk mengontrol dan mengembangkan budaya kerja, di setiap prodi dibentuk gugus penjaminan mutu yang bertugas untuk mengawal pelaksanaan standar dan prosedur mutu yang telah ditetapkan.

6.3. Peningkatan Keberlanjutan SPMI

Peningkatan keberlanjutan SPMI UNU Kaltim dilakukan secara periodik (3 tahunan) dengan melibatkan pihak internal dan eksternal. Pihak internal UNU Kaltim membentuk sebuah unit kerja baru yang dinamakan Lembaga Audit Internal Mutu yang secara khusus bertugas untuk menyiapkan, merencanakan, mengendalikan, mengevaluasi, dan mengembangkan SPMI.

Terdapat dua macam peningkatan mutu yang diterapkan di UNU Kaltim, yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar SPMI yang ditetapkan, dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmark*.

Peningkatan mutu dilaksanakan hasil monitoring dan evaluasi, serta audit internal berupa rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan/peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan mengikuti *Plan-Do-Check-Action (PDCA)*. Pengembangan melalui *benchmark* standar mutu, untuk

mengetahui telah seberapa jauh standar SPMI yang diimplementasikan, dibandingkan dengan standar terbaik. Terdapat 2 (dua) *benchmark* yaitu *internal* dan *eksternal*. *internal benchmark* adalah upaya membandingkan pelaksanaan standar SPMI antar fakultas/prodi/UPT/Biro/bagian lingkungan Unit kerja UNU Kaltim. *Eksternal benchmark* adalah upaya membandingkan pemenuhan standar SPMI UNU Kaltim dengan perguruan Tinggi lain dan lembaga penjamin kualitas seperti ISO dan lain-lain.

BAB VII

KESIMPULAN

Pengembangan keilmuan dalam PAUD sebagai acuan utama pengembangan kurikulum difokuskan pada hal-hal berikut: 1) *kajian pendidikan yang berkaitan pertumbuhan serabut dendrit anak, yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan sistem otak anak, 2) kompleksitas hubungan sinapsis anak, yang outputnya adalah pengembangan pola pengasuhan yang fokus memperhatikan sistem otak anak, 3) dan pembagian sel saraf anak yang outputnya adalah pengembangan metode pengajaran yang fokus memperhatikan kecenderungan kecerdasan anak. Peran ketiga wilayah otak tersebut sangat penting untuk pengembangan kapasitas berpikir manusia. Sejalan dengan itu Teyler mengemukakan bahwa pada saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 milyar hingga 200 milyar sel saraf. Tiap sel saraf siap berkembang sampai taraf tertinggi dari kapasitas manusia jika mendapat stimulasi yang sesuai dari lingkungan; 4) mendasarkan pada konsep *sustainable development* yang belum dikembangkan di Indonesia).*

Kurikulum yang PAUD berbeda dengan kurikulum prodi yang telah ada. Program Studi PAUD ini menghasilkan profil lulusan yaitu; 1) Memiliki kesadaran tinggi sebagai warga negara dari masyarakat dan bangsa yang bermartabat; 2) Menguasai cara berpikir, teori, konsep, prosedur dan fakta penting sebagai dasar pengembangan pengetahuan lebih lanjut; 3) Membekali calon guru PAUD dengan pengetahuan dan wawasan tentang pembangunan berkelanjutan; 4) Memiliki pemahaman yang mendalam mengenai perkembangan kemampuan siswa PAUD dalam belajar; 5) Memiliki wawasan, sikap dan ketrampilan keguruan untuk mengembangkan proses dan pelaksanaan pendidikan di PAUD; 6) Memiliki kebiasaan, nilai, dan kecenderungan pribadi yang menunjang pengembangan profesi guru di PAUD.

Sumber Daya Manusia (dosen) yang disediakan untuk Program PAUD UNU Kaltim sebanyak 10 dosen yang berkualifikasi S1, S2 dan S3. Untuk dosen berkualifikasi S1 saat ini sedang menempuh studi lanjut S2 di perguruan tinggi dalam negeri. Pemetaan pengampu mata kuliah juga sudah disesuaikan kompetensi dan substansi kepaakaan dosen yang ada. **Ketersedian sumber daya pendukung (tenaga administrasi dan laboran), sarana perkuliahan, media pembelajaran, perpustakaan, dan laboratorium juga mencukupi standar minimal pemenuhan tenaga administasi dan tenaga laboran.** Pengembangan dosen, tenaga administrasi, laboran dan sarana prasarana lain direncanakan setiap tahun sesuai dengan target input mahasiswa.

Sistem penganggaran di UNU Kaltim menganut sistem anggaran berbasis kinerja. Dimana penyusunan anggaran dilakukan ditingkat unit kerja. Unit kerja menyusun anggaran berdasarkan program kerja tahunan yang akan dijalankan yang selaras dengan visi, misi dan tujuan UNU Kaltim. Program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dimana kegiatan tersebut harus jelas dari sisi tujuan, waktu pelaksanaan dan benar-benar bermutu dalam hal ini bisa meningkatkan mutu.

Untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi manajemen keuangan UNU Kaltim setiap tahun dilakukan audit Internal. Audit dilakukan atas laporan keuangan tahunan fakultas dan Universitas

yang terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi dan Arus Kas. Cash flow UNU Kaltim cukup baik, dan mampu menunjang penyelenggaraan prodi baru. Unit Cash ditentukan berdasarkan analisis detail terkait kebutuhan langsung dan kebutuhan tidak langsung institusi dan prodi PAUD.

Manajemen akademik ditingkat universitas mempunyai dasar penyelenggaraan yang baik. Prosedur pembukaan dan penutupan prodi di atur dengan prosedur yang jelas dan mekanisme yang ketat. Pengembangan sumberdaya manusia, khususnya karir dan prestasi, perlu direncanakan secara sistematis, selaras dengan perjalanan institusi yang sesuai dengan prestasi dan minat individual, serta memperhatikan peluang-peluang yang ada dalam lingkungan dan bidang ilmu masing-masing. Sistem penjaminan mutu Insitusi dan prodi berjalan dengan baik. Penerapan standar dan prosedur mutu melalui tahapan prosedur kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen SOP dan proses implementasi SPMI telah sosialisasikan dan dijalankan secara bertahap oleh semua civitas akademik UNU Kaltim. Hal-hal yang telah dilaksanakan SPMI diantaranya:

1. *pelaksanaan Evaluasi kinerja dosen dan pelaksanaan reward terhadap kinerja dosen dilakukan setiap semester;*
2. *pelaksanaan Evaluasi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa juga dilakukan di akhir semester,*
3. *melakukan evaluasi perkuliahan di setiap akhir semester,*
4. *melakukan lesson study dan pengembangan materi perkuliahan,*
5. *menevaluasi SAP dan perangkat pembelajaran,*
6. *melakukan tracer studi untuk evaluasi kurikulum dan kompetensi lulusan,*
7. *menyusun dan mengembangkan pedoman lain yang terkait dengan kontrol dan pengembangan akademik, Setiap prodi di lingkungan UNU Kaltim harus memiliki standar operasional prosedur, analisis jabatan dan program peningkatan kompetensi manajerial, serta Program Studi.*

Keberlanjutan pelaksanaan Program Studi PAUD sangat bagus karena: 1) Minat mahasiswa cukup tinggi yang dikarenakan peluang kerja lulusan guru PAUD masih terbuka luas; 2) Program Studi PAUD UNU Kaltim menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga Pemerintah dan swasta serta perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu PAUD yang berwawasan *sustainable development* dan; 3) Dukungan beasiswa dari berbagai lembaga pemerintah dan swasta.

Dengan kesiapan berbagai aspek, yaitu; 1) aspek kemanfaatan dan keunggulan Prodi yang mempunyai karakteristik tersendiri; 2) penyusunan kompetensi lulusan yang baik, roadmap keilmuan yang jelas, profil lulusan yang terukur, dan Strategi yang baik untuk mencapai target pembelajaran; 3) sumber daya manusia dan sarana prasarana yang tercukupi serta perencanaan pengembangan yang baik; 4) keberlanjutan tentang input 4) sistem pendaan yang kredibel; 5) sistem manajemen yang tertata dengan baik, serta 6) sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik, ***maka program Studi PAUD yang diusulkan layak dibuka dan dapat terselenggara secara berkelanjutan.***



Instrumen Evaluasi Diri

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi

2013

-
- Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur
 - Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Harun Nafsi (Darma) Samarinda
 - Nama Pemimpin Perguruan Tinggi : Drs. Farid Wadjdy, M.Pd.-
 - Jumlah Program Studi :

D1 : _____ **D2** : _____ **D3** : 1 **D4** : _____
Sp1 : _____ **Sp2** : _____ **Sp3** : _____
S1 : 11 **S2** : 4 **S3** : _____

PENGANTAR

Sejak diluncurkan pertama kali pada tahun 2003 oleh Direktorat Akademik (dh.Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan), Ditjen.Dikti., Depdiknas, kegiatan Penjaminan Mutu (*Quality Assurance*) di perguruan tinggi pada saat ini telah berlangsung selama enam tahun. Dalam kurun waktu itu tentu telah berkembang berbagai variasi implementasi Penjaminan Mutu, baik pada tingkat perguruan tinggi maupun pada tingkat Nasional.

Sejak peluncuran kegiatan Penjaminan Mutu di perguruan tinggi dianut prinsip bahwa Direktorat Akademik hanya memberikan inspirasi tentang Penjaminan Mutu, sedangkan implementasinya harus mampu dilakukan sendiri oleh setiap perguruan tinggi sesuai dengan sejarah, budaya, kapasitas, dan visi serta misi perguruan tinggi yang bersangkutan. Oleh karena itu, pada saat ini tentu telah terdapat sejumlah praktek baik (*good practices*) dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan kegiatan Penjaminan Mutu.

Sementara itu, pada tahun 2006 telah selesai disusun secara Nasional suatu sistem yang menyinergikan kegiatan EPSBED, Penjaminan Mutu, dan Akreditasi Perguruan Tinggi, yang semuanya bertujuan menjamin mutu perguruan tinggi di Indonesia. Sistem tersebut dinamakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT. Di dalam SPM-PT, kegiatan EPSBED akan dikembangkan menjadi suatu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT), sedangkan kegiatan Penjaminan Mutu dan Akreditasi masing-masing disebut sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Instrumen evaluasi diri ini merupakan instrumen yang bertujuan mengevaluasi implementasi **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**.

Pada tahun 2008 Direktorat Akademik Ditjen Dikti telah menyebarluaskan Instrumen Evaluasi Implementasi SPMI dan telah diisi oleh 387 perguruan tinggi. Berdasarkan *desk evaluation* telah terpilih 127 dari 387 perguruan tinggi tersebut untuk menjalani *site verification* dan *technical assistance*. Akhirnya, dihasilkan 68 dari 127 perguruan tinggi yang memiliki praktek baik (*good practices*) dalam SPMI.

Pada tahun 2009 praktek baik implementasi SPMI di berbagai perguruan tinggi diyakini telah semakin meningkat. Agar peningkatan implementasi SPMI dapat dipetakan, Direktorat Akademik menyebarluaskan instrumen evaluasi diri ini untuk diisi dengan data dan informasi tentang implementasi SPMI oleh semua perguruan tinggi, **kecuali** 68 perguruan tinggi yang disebutkan di atas. Dari hasil pemetaan tersebut akan dipilih sekitar 120 perguruan tinggi yang akan divisitasi oleh Tim dari Direktorat Akademik. Bersamaan dengan visitasi tersebut akan dilakukan *technical assistance (TA)*, sehingga perguruan tinggi tersebut terdorong untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil pemetaan dan visitasi, Direktorat Akademik akan menetapkan sekitar 60 perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan SPMI dengan baik, sehingga dapat digunakan sebagai praktek baik oleh perguruan tinggi lain.

Untuk memperoleh data dan informasi tentang implementasi SPMI perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Akademik menyelenggarakan kembali **Program Evaluasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi 2009**.

Komposisi Pernyataan

Kelompok Pernyataan A: Kebijakan SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan B: Manual SPMI PT	: 5 pernyataan
Kelompok Pernyataan C: Standar dalam SPMI PT	: 46 pernyataan
Kelompok Pernyataan D: Implementasi SPMI PT	: 10 pernyataan
Kelompok Pernyataan E: Peningkatan berkelanjutan SPMI PT	: 7 pernyataan

Petunjuk Pengisian

1. Lingkari atau centang pada YA jika pernyataan sesuai dengan kenyataan atau TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan
2. Beri uraian pada pernyataan yang terbuka (jika tidak dapat dijelaskan dengan YA dan TIDAK).

A. KEBIJAKAN SPMI PERGURUAN TINGGI

No	Pernyataan	Konfirmasi
----	------------	------------

1	PT kami memiliki kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK (langsung ke No. 10)
2	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK (jawab No. 4)
3	Kebijakan SPMI PT kami telah diterapkan sejak Tahun 2007 (langsung ke No. 5)		
4	SPMI PT kami belum diterapkan karena kebijak-an SPMI PT tersebut:	YA	TIDAK
	a. baru selesai dan belum disosialisasikan	YA	TIDAK
	b. belum disetujui dan/atau disahkan	YA	TIDAK
	c. belum mendapat dukungan/komitmen dari para pemangku kepentingan PT kami	YA	TIDAK
	d. terbentur kendala seperti keterbatasan dana dan/atau sumber daya manusia	YA	TIDAK
e. lainnya, sebutkan.....			
5	Kebijakan SPMI PT kami telah didokumentasikan dalam bentuk buku atau surat keputusan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
6	Ruang lingkup SPMI PT kami meliputi:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. aspek pembelajaran	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. selain butir a juga <u>semua</u> aspek Tridharma PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. selain butir b juga aspek lain seperti misalnya pengelolaan dan pendanaan PT	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
7	SPMI PT kami telah memenuhi ketentuan dalam PP. No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
8	Rujukan SPMI PT kami:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Ditjen Dikti	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
b. selain butir a di atas (misal <i>AUN Criteria, Malcolm Baldrige's Criteria</i>),			

	sebutkan		
9	Model manajemen kendali mutu SPMI PT kami adalah: a. PDCA (<i>plan, do, check, action</i>)	YA	TIDAK
	b. lainnya, sebutkan.....		
10	PT kami tidak memiliki Kebijakan SPMI karena:	YA	TIDAK
	a. belum paham tentang SPMI PT		
	b. belum memerlukan SPMI PT	YA	TIDAK
	c. belum ada komitmen dari pimpinan PT dan/atau Yayasan	YA	TIDAK
	d. belum ada alokasi dana	YA	TIDAK
e. lainnya, sebutkan			

Apabila perguruan tinggi Anda **belum memiliki** kebijakan SPMI, maka pengisian Instrumen Evaluasi Diri ini **tidak perlu dilanjutkan**, namun tetap harus dikirimkan kembali kepada Direktorat Akademik, Ditjen Dikti Depdiknas.

B. MANUAL SPMI PERGURUAN TINGGI

Dalam pernyataan berikut ini, yang dimaksud Manual SPMI adalah pedoman tertulis tentang (a). perumusan standar dalam SPMI PT; (b). penerapan standar dalam SPMI PT; (c). pengendalian standar dalam SPMI PT, dan (d). peningkatan dan pengembangan standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki manual SPMI PT	YA	TIDAK (langsung ke No. 5)
2	Manual SPMI PT kami berisi pedoman: a. cara menyusun isi standar mutu	YA	TIDAK

	b. cara melaksanakan/memenuhi isi standar	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. cara mengendalikan isi standar	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	d. cara meningkatkan dan mengembangkan isi standar	<input type="radio"/> YA	TIDAK

3	Manual SPMI PT kami mudah diakses oleh komunitas di lingkungan PT kami karena:	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	a. telah dicetak, misalnya dalam bentuk buku	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. dapat diunduh dari <i>website</i> PT kami	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
4	Manual SPMI PT kami tentang:	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	a. perumusan standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. penerapan standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. pengendalian standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	d. peningkatan dan pengembangan standar telah dilaksanakan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
5.	Manual SPMI PT kami belum ada atau belum lengkap karena kami:	YA	<input type="radio"/> tidak
	a. belum selesai membuatnya		
	b. tidak tahu bahwa manual SPMI PT harus memuat keempat pedoman tertulis tentang perumusan, pelaksanaan, pengendalian, serta peningkatan dan pengembangan standar	YA	<input type="radio"/> tidak
	c. tidak tahu bagaimana membuat manual SPMI PT	YA	<input type="radio"/> tidak

d. tidak merencanakan untuk membuat manual SPMI PT	YA	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak
e. tidak tahu bahwa harus ada manual dalam SPMI PT	YA	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	tidak
f. memiliki alasan lain, sebutkan				

C. STANDAR DALAM SPMI PERGURUAN TINGGI

C.1. Delapan Kelompok Standar Minimum Dalam SPMI PT Menurut PP. No.19 Tahun 2005

Kedelapan kelompok standar di bawah ini didasarkan pada PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dalam Pasal 91 ayat (2) menetapkan bahwa setiap satuan pendidikan tinggi wajib memenuhi kedelapan kelompok standar tersebut atau melampauinya.

Agar dapat memahami pengertian berbagai standar di bawah ini, sangat dianjurkan untuk membaca dengan seksama PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang dapat diunduh di <http://www.infohukum.dkp.go.id/produk/653.pdf>

Istilah standar dalam pernyataan berikut merujuk pada tolok ukur yang dinyatakan secara tertulis dalam sebuah dokumen (misalnya berupa Keputusan, Buku SPMI). Sedangkan istilah formulir/borang adalah berbagai instrumen tertulis untuk melaksanakan standar tersebut.

Contoh:

1. Standar: "Setiap semester Dosen harus memberi kuliah minimum 12 kali tatap muka untuk setiap matakuliah yang diasuhnya".
2. Formulir/Borang: formulir 'Berita Acara Perkuliahan' atau 'Daftar Hadir Dosen' di kelas.

No	Pernyataan	Konfirmasi			
I. Standar Isi / Kurikulum (Pasal 5 – 18 PP No 19 Tahun 2005)					
1	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	YA	TIDAK
2	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Muatan Kurikulum Program Studi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
3	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Beban sks Efektif Program Studi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
4	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kalender Akademik	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
II. Standar Proses Pembelajaran (Pasal 19 – 24 PP No 19 Tahun 2005)			
5	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Perencanaan Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borang	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
6	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar PelaksanaanProses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
7	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Penilaian Hasil Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

8	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Pengawasan Proses Pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
III. Standar Kompetensi Lulusan (Pasal 25 – 27 PP No 19 Tahun 2005)			
9	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Lulusan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
IV. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Pasal 28 – 41 PP No 19 Tahun 2005)			
10	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
11	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
12	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
13	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Rasio Dosen-Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

14	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan (administrasi/penunjang)	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
15	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Kompetensi Tenaga Kependidikan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
16	a. SPMI PT kami telah menetapkan standar Sertifikat Keahlian Tenaga Kependidikan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
V. Standar Sarana dan Prasarana (Pasal 42 – 48 PP No 19 Tahun 2005)			
17	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Lahan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
18	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Kuliah	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

19	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Perpustakaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
20	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Laboratorium dan/atau Bengkel Kerja dan/atau Studio dan/atau Unit Produksi, dan/atau Kebun Percobaan	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
21	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang Pimpinan, Dosen, Tata Usaha, dan Kantin	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
22	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Tempat Ibadah, Olah Raga, dan Berkreasi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
23	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Ruang/Tempat Lain untuk menunjang proses pembelajaran	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
24	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kuliah	<input type="radio"/> YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
25	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Laboratorium dan/atau Studio, dsb	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
26	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Pendidikan	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
27	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Peralatan Ruang Kantor	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
28	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Perlengkapan Lain untuk menunjang proses pembelajaran	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
29	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Buku dan Sumber Belajar	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK

VI. Standar Pengelolaan (Standar 49 – 61 PP No 19 Tahun 2005)			
30	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Akademik	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
31	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Operasional	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
32	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Personalia	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/ borangnya	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
33	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Pengelolaan Keuangan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/ borangnya	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
34	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Tahunan	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
35	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Rencana Kerja Menengah [meliputi masa 4 (empat) tahun]	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK

	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VII. Standar Pembiayaan (Pasal 62 PP No 19 Tahun 2005)			
36	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Investasi Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
37	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Operasional Perguruan Tinggi	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
38	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Biaya Personal Mahasiswa	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
VIII. Standar Penilaian Pendidikan (Pasal 63 – 72 PP No 19 Tahun 2005)			
39	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian Hasil Belajar Oleh Dosen	YA	TIDAK
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	YA	TIDAK
40	a. SPMI PT Anda telah menetapkan standar Penilaian		TIDAK

	Hasil Belajar Oleh Institusi	<input type="radio"/> YA	
	b. Standar tersebut telah dilengkapi dengan formulir/borangnya	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Standar tersebut telah dipenuhi	<input type="radio"/> YA	TIDAK
41	Standar No. 1 sd. No. 40 di atas ada yang <u>belum diatur</u> dalam SPMI PT kami, serta belum dilengkapi dengan formulir/borang, karena:	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	a. pembentukan SPMI PT kami belum selesai		
	b. standar yang ada tidak sesuai dengan daftar di atas	<input type="radio"/> YA	TIDAK
	c. lainnya, sebutkan		
42	Berbagai standar dalam SPMI PT kami belum dipenuhi, karena:	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	a. standar tersebut terlalu sulit dicapai		
	b. keterbatasan sumber daya	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	c. keterbatasan kemampuan manajemen internal	YA	<input type="radio"/> TIDAK
	d. lainnya, sebutkan		

C.2. Kemungkinan Penambahan Standar lain selain 8 (Delapan) Kelompok Standar Minimum Di atas

Kedelapan kelompok standar minimum di atas wajib dipenuhi menurut PP. No. 19 Tahun 2005, namun PP tersebut juga mengatur bahwa setiap satuan pendidikan tinggi dapat melampaui kedelapan standar minimum tersebut dengan merumuskan/ menetapkan standar lain yang tidak diatur dalam PP tersebut. Contoh standar lain: Standar Penelitian, Standar Pengabdian Kepada Masyarakat, Standar Kerjasama, dan sebagainya yang ditingkatkan dan dikembangkan berdasarkan visi PT kami.

43	SPMI PT kami telah memiliki standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum di atas	YA	<input checked="" type="radio"/> TIDAK (langsung ke no 46)
44	Standar lain yang melampaui 8 (delapan) kelompok standar minimum dalam SPMI PT kami, sebutkan		
45	Standar dalam pernyataan No 44 ditetapkan berdasarkan Visi PT kami	YA	TIDAK
46	Visi PT kami: Menjadi lembaga pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan (Diklatlitbang) berbasis kebangsaan dan kerakyatan yang otonom dan berkualitas, yang diakui dan dipercaya oleh masyarakat luas, di tingkat nasional maupun internasional		

D. Implementasi SPMI Perguruan Tinggi

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	Ketika PT kami mulai menjalankan Kebijakan SPMI secara utuh, PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT tersebut kepada:	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	a. Pendidik/Dosen	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	b. Tenaga kependidikan (administrasi/penun- jang)	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	c. Mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	d. Alumni	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	e. Orang tua mahasiswa	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK
	f. Organisasi profesi	<input checked="" type="radio"/> YA	TIDAK

	g. Lainnya, sebutkan.....		
2	Cara PT kami melakukan sosialisasi SPMI PT kepada pemangku kepentingan dalam nomor 1 di atas, adalah:	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	a. melakukan pertemuan/rapat kerja/loka-karya, dsbnya		
	b. melakukan komunikasi tertulis	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	c. melakukan komunikasi lisan	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
	d. lainnya,		
3	PT kami memiliki strategi internalisasi budaya mutu (membentuk budaya kerja berorientasi mutu) dalam rangka pelaksanaan SPMI PT bagi seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan staf pimpinan, pada semua unit kerja	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
4	Internalisasi budaya mutu tersebut di PT kami lakukan sebagai berikut:		
5	Semua unit kerja di lingkungan PT kami telah mengimplementasikan SPMI PT	<input checked="" type="radio"/>	TIDAK
6	a. Implementasi SPMI PT kami dilakukan secara melekat atau menyatu (<i>embedded</i>) dalam struktur organisasi PT kami	<input checked="" type="radio"/> Langsung ke No. 9	TIDAK

	b. Implementasi SPMI PT kami dikoordinasikan oleh sebuah unit/lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu	YA	TIDAK
7	Nama dan struktur organisasi dari lembaga penjaminan mutu di PT kami seperti yang dimaksud dalam no. 6b, serta posisinya di dalam struktur organisasi PT kami sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
8	Mekanisme kerja dari lembaga pada pernyataan no. 7 sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		
	(langsung ke Bagian E)		
9	Mekanisme SPMI PT kami dilakukan secara <i>embedded</i> tanpa adanya lembaga tersendiri yang menangani penjaminan mutu, karena cara tersebut:		
	a. lebih efektif dan cocok dengan budaya organisasi PT Anda	YA	TIDAK
	b. tidak memerlukan dana operasional yang besar	YA	TIDAK
	c.lainnya, sebutkan.....		
10	Mekanisme kerja implementasi SPMI PT kami yang dilakukan secara <i>embedded</i> sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

--	--

E. Peningkatan BerkelanjutanSPMI PT

Sebagai sebuah sistem di dalam SPM-PT, SPMI PT juga seharusnya ditingkatkan efektivitas dan efisiensinya melalui proses evaluasi terhadap SPMI PT itu sendiri secara berkala dan berkelanjutan. Pada gilirannya peningkatan SPMI PT harus memacu perkembangan PT. Perlu diingat, bahwa pernyataan berikut merupakan evaluasi diri terhadap SPMI PT sebagai sebuah sistem yang utuh, bukan evaluasi atas substansi atau standar dalam SPMI PT.

No	Pernyataan	Konfirmasi	
1	PT kami memiliki mekanisme untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi SPMI PT sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK (Anda tak perlu menjawab lagi)
2	SPMI PT kami sebagai sebuah sistem telah dievaluasi secara berkala	(YA)	TIDAK
3	Hasil evaluasi tersebut telah digunakan untuk: a. peningkatan efektivitas dan efisiensi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem	(YA)	TIDAK
	b. pengembangan PT kami	(YA)	TIDAK
4	Periode/siklus evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut:		
5	a. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak internal	(YA)	TIDAK
	b. SPMI PT kami sebagai sebuah sistem pernah dievaluasi pihak eksternal	(YA)	TIDAK
6	a. evaluator internal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah TIM Monitoring dan Evaluasi Internal		
	b. evaluator eksternal SPMI PT kami sebagai sebuah sistem adalah Standart ISO 9001		
7	Prosedur evaluasi SPMI PT kami sebagai sebuah sistem sebagai berikut: (bila perlu jawaban dapat ditulis pada lembar terpisah)		

--	--
